

**EKSPLORASI PERILAKU DONASI K-POPERS MUSLIM
INDONESIA : MOTIVASI RELIGIUS ATAU *CONSPICUOUS*
DONATION BEHAVIOUR
(STUDI KASUS : K-POPERS MUSLIM DI YOGYAKARTA)**

*Eksploring The Donation Behaviour Of Indonesian Muslim Kpop Fans:
Religious Motivation or Conspicuous Donation Behavior*

(Case Study: DI Yogyakarta K-Pop Fans)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

DINDA AZZUHRUF

18423181

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Azzuhurf
NIM : 18423181
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Eksplorasi Perilaku Donasi Kpopers Muslim Indonesia:
Motivasi Religiusitas atau *Conspicuous Donation Behaviour*
(Studi Kasus Kpopers Muslim DIY Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Februari 2023


Dinda Azzuhurf

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Februari 2023M

26 Rajab 1444H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas
Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaiku Wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: tanggal surat: 1531/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2022 29 November 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dinda Azzuhruf
Nomor Induk Mahasiswa : 18423181
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Study : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Eksplorasi Perilaku Donasi Kpopers Muslim
Indonesia: Motivasi Religiusitas atau *Conspicuous
Donation Behaviour*.
(Studi Kasus: Kpopers Muslim DI Yogyakarta).

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Donsen Pembimbing



Martini Dwi Pusparini. S.H.I., M.S.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Azzuhurf
NIM : 18423181
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Eksplorasi Perilaku Donasi Kpopers
Muslim Indonesia: Motivasi Religiusitas atau
Conspicuous Donation Behaviour.
(Studi Kasus: Kpopers Muslim DI Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Februari 2023



Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Maret 2023
Judul Tugas Akhir : Eksplorasi Perilaku Donasi K-Popers Muslim Indonesia: Motivasi Religiusitas atau Conspicuous Donation Behaviour (Studi Kasus: K-Popers Muslim DI Yogyakarta)
Disusun oleh : DINDA AZZUHRUF
Nomor Mahasiswa : 18423181

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)
Penguji I : Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA (.....)
Penguji II : Fajar Fandi Atnaja, Lc., M.S.I. (.....)
Pembimbing : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....)

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Dr. Drs. Asmuni, MA


MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

(HR. Al-Qadlaa'iy)

*Jika melakukan kebaikan jangan pernah berharap kepada manusia anggap saja
kamu sedang berbuat baik kepada Allah*

(Ali bin Abi Thalib)

We're born to be real not to be perfect

(BTS Suga)

الجامعة الإسلامية
الاستدراكية

ABSTRAK

EKSPLORASI PERILAKU DONASI K-POPERS MUSLIM INDONESIA: MOTIVASI RELIGIUS ATAU *CONSPICUOUS DONATION BEHAVIOUR* (STUDI KASUS: KPOPERS DI YOGYAKARTA)

DINDA AZZUHRUF

18423181

K-pop adalah industri asal korea selatan yang saat ini sedang *booming* dikalangan milenial dan generasi Z, baru-baru ini aksi Kpopers muslim di Indonesia sempat menghebohkan netizen dengan loyalitas dan keperdulian mereka mengadakan donasi yang tidak sedikit untuk bencana alam seperti kanjuruhan, gempa di Cianjur juga ternyata banyak ditemukan Kpopers muslim menggalang dana untuk kegiatan sosial lainnya. Maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana religiusitas dan *conspicuous donation behaviour* memanifestasi kedalam perilaku bersedekah atau berdonasi Kpopers muslim dengan responden Kpopers DI Yogyakarta karena Yogyakarta adalah kota yang bisa dibilang cukup banyak kegiatan-kegiatan fandom yang dilakukan di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif dengan wawancara mendalam dengan metode *snowball sampling* untuk pengambilan sampel. Berdasarkan hasil analisis data motivasi religiusitas rata-rata lebih mempengaruhi Kpopers muslim DIY dalam berdonasi, motivasi religiusitas bermanifestasi perilaku donasi Kpopers DI Yogyakarta dalam beberapa hal: karena Allah, mengaharap balasan di akhirat, mendorong Kpopers muslim DI Yogyakarta dalam berbuat kebaikan lainnya, bentuk kesyukuran meniru perilaku Rasulullah, memudahkan sesama dan mendapatkan kepuasan dan ketenangan, selain itu terdapat pengaruh *conspicuous donation behaviour* yang signifikan terhadap perilaku donasi Kpopers Muslim DIY, terutama dalam mendorong motivasi intrinsik dan ekstrinsik mereka. Responden cenderung terpengaruh secara emosional terhadap fandom juga popularitas idol sebagai *public figure* dan mendukung gerakan donasi melalui fandom, dengan harapan dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap Kpopers serta meningkatkan reputasi fandom.

Kata Kunci: Kpopers, Motivasi Religiusitasm, *Conspicuous Donation Behaviour*

ABSTRACT

EKSPLORING THE DONATION BEHAVIOUR OF INDONESIAN MUSLIM K-POP FANS: RELIGIOUS MOTIVATION OR CONSPICUOUS DONATION BEHAVIOUR (CASE STUDY: DI YOGYAKARTA K-POP FANS)

DINDA AZZUHRUF

18423181

K-pop is a South Korean industry that is currently booming among millennials and Generation Z. Recently, Muslim K-pop fans in Indonesia made headlines with their loyalty and concern for others by donating generously to natural disasters such as the Kanjuruhan and Cianjur earthquakes. Consequently, this research aims to investigate the extent to which religiosity and conspicuous donation behavior manifest in the charitable actions of Muslim K-pop fans in DI Yogyakarta, as this city is known for its numerous fandom activities. The study uses a mixed-method approach consisting of quantitative and qualitative descriptive methods, including in-depth interviews with a snowball sampling technique to collect data from respondents. Based on the analysis, the average level of religiosity is found to have a greater influence on the charitable behavior of Muslim K-pop fans in DI Yogyakarta. Their religiosity manifests in various ways, such as the desire to please Allah, the hope for a reward in the afterlife, the encouragement to perform other good deeds, the emulation of the Prophet's behavior, the ease of others' burden, and the attainment of satisfaction and peace. In addition, the study finds that conspicuous donation behavior has a significant impact on the charitable actions of Muslim K-pop fans in DI Yogyakarta, particularly in motivating their intrinsic and extrinsic motivations. Respondents tend to be emotionally influenced by the fandom and the popularity of idols as public figures, and they support donation movements through fandom, hoping to change the public's perception of K-pop fans and enhance the fandom's reputation.

Key Word: *K-popers, Religious Motivate, Conspicuous Donation Behaviour*

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memeberikan rahmat serta taufik hidayahnya kepada kita semua terutama kepada penulis penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi walaupun sedikit terlambat tetapi alhamdulillah masih diberi kemudahan didalamnya. Sholawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada junjungan Allah kekasih Allah nabi Muhammad S.A.W yang telah menjadi teladan bagi umat muslim serta penulis sehingga lebih semangat untuk melakukan kebaikan termasuk melakukan penelitian dan menulis Tugas Akhir yang berjudul Eksplorasi Perilaku Kpopers Muslim Indonesia: Motivasi Religiusitas atau *Conspicuous Donation Behaviour* (Studi Kasus: Kpopers Muslim DI Yogyakarta).

Penghargaan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayahanda tercinta Bapak H. Tolkah dan Ibunda tercinta Ibu Hj. Ida Surya yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa-doa, secara materi, rohani, keringat dan air mata sebagai salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dan karya tulis.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Martini Dwi Pusparini, SHI., MSI, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan penulis semangat, uang bulanan, dan doa, yang selalu dipanjatkan serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas akhir Skripsi penulis.
8. Kepada keluarga Mbah Uti Ani Sobikah, Mbah Mawardi yang telah mengirimkan doa dan selalu merestui setiap keberangkatan peneliti untuk melakukan studi.
9. Kakak dan adik - adik penulis yang selalu menyemangati penulis dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-teman belajar dan nongkrong penulis, Kalong Nyeni, Codot Squat, Respect, Ayun, Afifah, Rana, Tian dan sebagainya yang tidak bisa disebut satu-satu. Terima kasih selalu ada untuk menghibur dan membuat hari-hari berat menjadi lebih ringan.
11. Terimakasih Kpopers yang telah membantu mengisi kuisioner dan menunjukkan dukungan untuk penelitian ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me,*

I wanna thank me for doing all this hard work,...

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal - hal yang kurang berkenan di hati,

itu semata - mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 16 Februari 2023



Dinda Azzuhurf

الجمعة الإسلامية الأندلسية

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Telaah Pustaka/Literatur Review	8

B.	Landasan Teori.....	13
1.	Kpopers / Fandom.....	13
2.	Motivasi Donasi.....	13
3.	Konsep Sedekah dalam Islam.....	14
4.	Religiusitas Sebagai Motivasi Donasi.....	16
5.	<i>Conspicuous Donation Behaviour</i> (CDB) sebagai Motivasi Berdonasi.....	17
C.	Kerangka Berfikir.....	18
BAB III.....		19
METODE PENELITIAN.....		19
A.	Desain Penelitian.....	19
1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
2.	Objek Penelitian.....	20
3.	Populasi dan Sampel.....	20
B.	Metode Kuantitatif.....	21
1.	Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
2.	Instrumen Penelitian Metode Kuantitatif.....	21
	a. Pernyataan Kuisisioner Variabel <i>Conspicuous Donation Behaviour</i> ..	22
	b. Pernyataan Kuisisioner Variabel Religiusitas.....	24
3.	Teknik Analisis Data.....	26
C.	Metode Kualitatif.....	30
1.	Desain Penelitian.....	30
2.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.	Instrumen Penelitian.....	30
4.	Teknik Analisis.....	32
BAB IV.....		33
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		33
A.	Analisis Data.....	33
1.	Analisi Kuantitatif Deskriptif Responden.....	33

B. Analisis Kualitatif	48
C. Pembahasan.....	58
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	74
A. Jadwal Penelitian.....	74
B. Uji Validitas	74
C. Tabulasi Data	81
D. Conspicuous Donation Behaviour	88
E. Variabel Motivasi Religiusitas.....	92
F. Dokumentasi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Urutan Negara Penggemar Kpop Terbanyak	1
Gambar 1.2 Data Umur Kpopers Indonesia	2
Gambar 1.3 Jumlah Cuitan Kpopers Indonesia dalam Tweeter.....	2
Gambar 1.4 Donasi Kpopers Untuk Kanjuruhan dll	3
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir	18
Gambar 4. 1 Analisi Deskriptif dengan SPSS Motivasi Religiusitas dan Conspicuous Donation Behaviour	47
Gambar 4. 2 Implementasi Religiusitas pada Kpopers Muslim DI Yogyakarta...	52
Gambar 6. 1 Wawancara dengan Dewi.....	111
Gambar 6. 2 Wawancara dengan Hasna	111
Gambar 6. 3 Wawancara dengan Nuuruz	111
Gambar 6. 4 Wawancara dengan Rinda	112
Gambar 6. 5 Wawancara dengan Emma	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pertanyaan Kuisisioner Variabel Conspicuous Donation Behaviour	22
Tabel 3.2 Pertanyaan Kuisisioner Variabel Religiusitas	24
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Conspicuous Donation Behaviour.....	26
Tabel 4 Uji Validitas Variabel Religiusitas	27
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas	29
Tabel 4. 1 Uji Deskriptif menggunakan SPSS	34
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif CDB	35
Tabel 4. 3 Frekuensi Jawaban Motivasi Instrinsik CDB	38
Tabel 4. 4 Interpretasi Motivasi Instrinsik CDB	38
Tabel 4. 5 Tanggapan Indikator Sub Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	41
Tabel 4. 6 Interpretasi Motivasi Ekstrinsik CDB	41
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Religiusitas	42
Tabel 4. 8 Keyakinan dan Pengetahuan Motivasi Religiusitas	43
Tabel 4. 9 Praktik Motivasi Religiusitas	45
Tabel 4. 10 Penghayatan Motivasi Religiusitas	46
Tabel 4. 11 Motivasi Conspicuous Donation Behaviour	55
Tabel 4. 12 Interpretasi Motivasi Religiusitas dan Conspicuous Donation Behaviour	58
Tabel 6. 1 Jadwal Penelitian	74
Tabel 6. 2 Uji Conspicuous Donation Behaviour	74
Tabel 6. 3 Uji Validitas Religiusitas	78
Tabel 6. 4 Tabulasi Data Responden.....	81
Tabel 6. 7 Jawaban Pernyataan CDB	88
Tabel 6. 10 Jawaban Pernyataan Religiusitas	92
Tabel 6. 11 Indikator Pertanyaan Wawancara.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

K-Pop atau Korean Pop adalah suatu industri musik asal Korea Selatan yang saat ini sedang *booming* dikalangan pemuda generasi millennial dan generasi Z zaman sekarang, Kpopers adalah kata gaul dari penggemar K-pop ataupun *Hallyu wave* seperti penggemar industri musik Korea, Korean street food, KDrama sampai budaya-budaya yang ada di Korea, dari adanya para kecintaan Kpopers terhadap industri Korea Selatan terciptalah penggemar yang mengidolakan penyanyi dan idol asal Korea Selatan yang disebut “fandom”, fandom adalah sekelompok penggemar yang mengidolakan suatu budaya atau subkultur (Cesara and Putri 2021), setiap fandom K-Pop mempunyai nama tersendiri untuk komunitas fandomnya *BangtanSeoyoendan* (BTS) mempunyai fandom ARMY, Blackpink dengan nama fandom BLINK.

Pada tahun 2019, Indonesia sendiri tercatat sebagai Negara islam yang mempunyai penggemar K-Pop terbanyak setelah Korea Selatan, tetapi pada tahun 2021 Indonesia menjadi negara nomer 1 yang mempunyai Kpopers terbanyak di dunia.



Gambar 1.1 Urutan Negara Penggemar Kpop Terbanyak

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220126202028-227-751687/indonesia-jadi-negara-dengan-k-poper-terbesar-di-twitter/amp>

Pada penelitian yang dilakukan IDN TIMES dengan responden 508 orang bahwa Kpopers berusia dari 10 - >25 tahun.



Gambar 1.2 Data Umur Kpopers Indonesia

Sumber:

https://twitter.com/idntimes/status/1101786511433854976?t=o47LVt_F9MNdaFUkV_gLUg&s=19

Hal ini terbukti berdasarkan penelitian Twitter dari 1 Juli 2020 hingga 30 Juni 2021

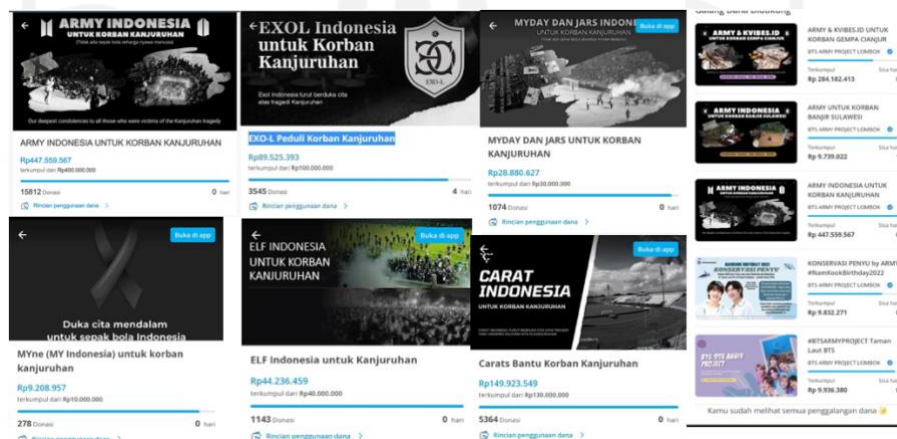


Gambar 1.3 Jumlah Cuitan Kpopers Indonesia dalam Tweeter

Sumber: Katadata.com

terdapat sekitar 7,5 miliar *tweet* yang berhubungan dengan K-Pop dan sebagian besar *tweet* berasal dari Indonesia (kpopchart.net 2020).

Fandom K-pop biasanya dikenal sebagai fanatismenya, kegilaan, histeris dan loyalitas kepada artisnya sehingga tidak jarang ketika artis atau *bias* mereka *comeback* mereka rela mengeluarkan berpuluh-puluhan juta untuk mendukung *biasnya* dengan membeli *merchandise* dan album sebanyak-banyaknya agar rela bertemu dengan *biasnya*, karena seringkali dianggap negatif oleh masyarakat mereka sering melakukan aktivitas sosial untuk menjaga citra mereka tetap positif dan memanfaatkan media sosial untuk melakukan hal yang bermanfaat termasuk berdonasi (Sumardiono 2022), pada tahun 2019 Fandom K-Pop Indonesia melakukan gerakan fundraising dengan bersama-sama menggalang dana secara online lewat platform sosial kitabisa.com untuk korban Covid-19 dalam rangka merayakan ulang tahun idolanya tercatat sejumlah Rp. 1,4 M donasi terkumpul di kitabisa.com (Nofian 2021), bahkan di tahun 2022 ini KPopers Indonesia berbondong-bondong melakukan donasi online untuk korban Kanjuruhan di Malang sehingga mencapai Rp. 1,1 M, rata-rata dari mereka berdonasi anonim karena menurut mereka identitas individu tidaklah penting yang terpenting adalah kelompoknya agar mereka tidak selalu memiliki citra yang negatif (Sumardiono 2022).



Gambar 1.4 Donasi Kpopers Untuk Kanjuruhan dll

Sumber : Kitabisa.com

Dalam jurnal (Winterich, Mittal, and Aquino 2013) mengatakan bahwa perilaku donasi berdasarkan kemauan menampilkan karakter moral melalui sebuah tindakan atau untuk mendapatkan suatu pengakuan atau imbalan adalah salah satu tindakan *Conspicuous Donation Behavior* atau perilaku donasi yang mencolok, bukan hanya imbalan uang tetapi juga pengakuan dari masyarakat atau menghilangkan *negative labelling* pada suatu kelompok termasuk *Conspicuous Donation Behavior* atau donasi yang menginginkan timbal balik atas donasi tersebut, atau seseorang berdonasi dengan niat ingin mendapat pengakuan publik atau mengekspos perilaku donasi di media sosial agar diakui atau mendapat timbal balik (Lucas 2017), dalam penelitian (Konrath and Handy 2018) terdapat 2 motivasi untuk berdonasi yaitu motivasi altruisme dan motivasi egoistik, biasanya perilaku CDB ini dipengaruhi oleh motivasi egoistik motivasi atau suatu perbuatan donasi untuk mengurangi tekanan pribadi dengan cara membantu orang lain atau biasanya seseorang berdonasi untuk mendapatkan pengakuan dari donasi tersebut motivasi ini juga bisa dipengaruhi oleh ekstrinsik atau yang dipengaruhi oleh pengaruh eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar, dalam kaitannya dengan *crowdfunding*, motivasi eksternal umumnya muncul dari keinginan seseorang yang berdonasi untuk mendapatkan *return* yang bersifat ekonomi seperti uang, saham, atau dividen (Ryu and Kim 2018), sedangkan dalam islam mengajarkan untuk membantu dan menolong satu sama lain tanpa mengharapkan imbalan, Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2:

أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

"Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa,..."

Perilaku berdonasi atas dasar motivasi altruisme yaitu motivasi yang menjelaskan mengapa seseorang rela memberikan sebagian hartanya tanpa mengharapkan imbalan untuk kesejahteraan orang lain adalah suatu motivasi yang sering diajarkan pada lembaga filantropi islam, Ulama mengatakan bahwa sedekah adalah kebaikan yang tidak bersyarat niat dan tidak pula bersyarat islam (Gus Baha) (Linge 2017), karena bagi umat muslim sedekah adalah salah satu etika moral dalam kepercayaan islam.

Berdasarkan permasalahan yang telah terjadi di lapangan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait fenomena yang terjadi dari perilaku Kpopers milenial muslim Indonesia yang berdonasi online melalui platform kitabisa.com berupa sejauh mana perilaku *Conspicuous Donation Behavior* mempengaruhi perilaku Kpopers muslim Indonesia dalam berdonasi secara online atas nama fandomnya, dan juga sejauh mana religiusitas mempengaruhi perilaku Kpopers muslim Indonesia dalam berdonasi secara online atas nama fandomnya dengan adanya identifikasi antara 2 perilaku tersebut penulis ingin membandingkan mana yang lebih berpengaruh antara CDB atau religiusitas dalam perilaku donasi online Kpopers muslim Indonesia maka dari itu penulis mengambil judul penelitian “ EKSPLOKASI PERILAKU DONASI K-POPERS MUSLIM INDONESIA : MOTIVASI RELIGIUS ATAU *CONSPICUOUS DONATION BEHAVIOR* STUDI KASUS: KPOPERS MUSLIM DI YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti sejauh mana religiusitas dan juga *Conspicuous Donation Behaviour* mempengaruhi perilaku Kpopers muslim Indonesia dalam berdonasi atas nama fandom di eksplorasi dari motivasi yang didukung oleh umat Islam.

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas peneliti memiliki tujuan mengetahui sejauh mana religiusitas dan juga *Conspicuous Donation Behaviour* mempengaruhi perilaku Kpopers muslim Indonesia dalam berdonasi atas nama fandom di eksplorasi dari motivasi yang didukung oleh umat Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para peneliti lain yang akan mengangkat masalah yang sama serta diharapkan memberikan informasi dan masukan kepustakaan dalam bidang ekonomi Islam.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan gambaran dan pertimbangan para Kpopers muslim di Indonesia

untuk perdonasi atas dasar religiusitas dan bukan untuk memberikan perlakuan moral yang mencolok atau agar mendapat pengakuan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membaginya pada beberapa bab, setiap bab diuraikan pada pembahasan kasus yang terdiri berdasarkan sub bab. Agar pembahasan penelitian ini tidak sulit untuk diterima atau mendapatkan suatu gambaran maka peneliti membuat intisari seperti berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang yang dilakukannya penelitian. Latar belakang penelitian membahas mengenai alasan akademis, variabel, dan subjek penelitian serta didukung dengan data yang memadai. Rumusan masalah berisi tentang intisari dari permasalahan yang akan diselesaikan dalam pembahasan penelitian ini yang ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian harus konsisten terhadap latar belakang dan rumusan masalah. Manfaat penelitian merupakan manfaat yang dapat diperoleh berbagai pihak yang berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan adalah sebuah metode atau urutan untuk menyelesaikan penelitian yang terdiri dari bab dan sub bab.

BAB II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi empat sub bab tentang kajian pustaka, landasan teori, hipotesis dan kerangka berpikir. Kajian pustaka dalam bab ini terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung pada penelitian ini. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang menunjang dan mendukung penelitian ini seperti pengaruh, minat investasi, Environmental concern, return, Green Sukuk dan tingkat religiusitas. Hipotesis dalam bab ini berisi beberapa dugaan sementara terkait penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pembuktian atas kebenarannya, kerangka berfikir dalam bab ini berisi tentang sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam telaah pustaka dan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tata cara pelaksanaan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. Terdapat beberapa pokok bahasan dalam penelitian ini; desain penelitian, lokasi, waktu, objek, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab IV memuat tentang analisis data dan pembahasan yang akan didapat, secara keseluruhan data yang telah diperoleh dari metode wawancara juga melalui metode penelitian akan diteal, analisis, juga dibahas dengan terkaitnya teori yang ada sehingga akan mendapatkan hasil pembahasan yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB V Penutup

Bab V berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memberikan penjelasan singkat dari hasil penelitian yang sudah dibahas pada bagian pembahasan. Sedangkan saran disampaikan dengan tujuan untuk kepentingan riset selanjutnya serta masukan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka/Literatur Review

Dalam pembahasan telaah pustaka penulis bermaksud mencari data sebagai rujukan atau perbandingan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Sumber kepustakaan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah karena bagian penting dalam sebuah penelitian. Telaah pustaka menguraikan informasi dan hasil dari penelitian sejenis sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui keaslian penelitian yang dikaji agar tidak terjadi plagiasi atau duplikasi, berikut beberapa telaah pustaka yang digunakan dari penelitian terdahulu antara lain:

Penelitian Elaine, Isabel dan Leslei dalam jurnal *European Journal of Marketing* 2017 dengan judul “*When does “Liking” a Charity Lead to Donation Behavior? Exploring Conspicuous Donation Behavior on Social Media Platforms*” penelitian ini menyelidiki perilaku donasi yang menonjol atau CDB di platform media sosial dan juga perilaku donasi *offline* yang dilakukan oleh remaja UK dengan mengeksplorasi faktor materialis, *self-esteem* dan *self-monitoring* sebagai faktor perilaku CDB yang mempengaruhi niat altruisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 2 bentuk CDB, untuk manfaat diri sendiri yang kedua manfaatnya untuk orang lain dengan faktor materialis, *self-esteem* dan *self-monitoring*, *self-esteem* mempengaruhi CDB yang berorientasi pada diri sendiri, *self-monitoring* bisa meningkatkan perilaku CDB yang berorientasi kepada orang lain, seperti mendapat pengakuan atau imbalan, CDB yang berorientasi kepada diri sendiri umumnya bersifat positif dan murni atas niatnya tetapi CDB yang berorientasi kepada orang lain biasanya bersifat negatif yang mempengaruhi altruisme (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017).

Penelitian yang ditulis oleh Ahmad, Aqilah, Boris dan Stephanie di tahun 2019 yang berjudul “*Motivation to Donate: Exploring the Role of*

Religiousness in Charitable” Penelitian ini menyelidiki tentang motivasi berdonasi di kalangan Muslim yang tinggal di Inggris, Penelitian ini melakukan wawancara mendalam dan mengeksplorasi dari faktor berdonasi yang didukung umat Islam penelitian ini juga meneliti sejauh mana umat Islam mengintegrasikan religiusitas ke dalam perilaku donasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada lima cara di mana religiusitas memanifestasikan dirinya dalam konteks perilaku donasi yaitu: *roll modeling*, mencari imbalan di akhirat, mencari kepuasan diri, menghindari rasa bersalah dan mencari keselarasan (Jamala et al. 2019).

Penelitian Konrath dan Handy pada tahun 2018 dengan judul “*The Development and Validation of the Motive to Donate Scale*” penulis mengembangkan dan memvalidasi skala laporan diri yang komprehensif tentang mengapa orang memberikan sumbangan amal, dengan mengandalkan model teoritis tentang yang meneliti tentang faktor pribadi dan faktor publik bagi para donatur, analisis faktor eksplorasi mendukung enam faktor dalam skala motivasi untuk berdonasi: kepercayaan, altruisme, sosial, tunjangan pajak, egoisme, dan kendala keuangan kemudian penulis meneliti mana yang lebih sering menjadi pertimbangan untuk berdonasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sosial menyangkut keuntungan public dan pribadi sehingga alasan terpenting untuk berdonasi adalah altruism dan kepercayaan dan juga kepedulian sehingga kedua faktor tersebut adalah faktor paling kuat untuk berdonasi (Konrath and Handy 2018).

Penelitian Nawan Sumardino pada tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Aktivisme Digital: Studi pada Penggalangan Donasi oleh *Fandom BTS(ARMY) Indonesia Melalui Twitter*” dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan konsep aktivisme digital penulis meneliti tentang bagaimana fandom Kpop memanfaatkan media digital sebagai alat untuk melakukan aktivisme digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivisme digital mempunyai massa yang besar dipromosikan dengan cara menyuitkan pesan dari kata-kata yang dirangkai sedemikian rupa untuk menyentuh sisi emosionalnya dalam aktivisme digital identitas individu

tidaklah penting, yang terpenting adalah identitas kelompok agar memiliki citra yang positif dan tidak selalu menjadi *negative labelling* (Sumardiono 2022).

Penelitian Karen, Vikas dan Karl dengan jurnal yang berjudul “*When Does Recognition Increase Charitable Behavior? Toward a Moral Identity-Based Model*” pada tahun 2013 meneliti tentang bagaimana efektifitas pengakuan yang digunakan oleh organisasi amal meningkatkan perilaku amal, penelitian ini meneliti pengaruh dua identitas moral yang berbeda yaitu: pengaruh moral internalisasi atau penanaman doktrin sehingga menjadi sebuah kepercayaan diri yang disebut dimensi moral dan pengaruh moral simbolisasi adalah suatu moral yang dipengaruhi oleh faktor eksternal bukan hanya dari keyakinan saja, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suatu pengakuan seperti tanda terimakasih atau akses sosial yang digunakan sebagai pemasaran badan amal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan donasi yang dilakukan oleh donatur tetapi pengaruh ini hanya berlaku untuk donatur yang memiliki moral simbolisasi yang tinggi (Winterich, Mittal, and Aquino 2013).

Penelitian Dian Cahyani di tahun 2019 tentang “*Shifting Religious Practice Among K-pop Fans Club Members of Official ARMY Jember*” tentang bagaimana terjadinya *shifting* religiusitas pada fandom menyatakan bahwa *shifting religious practis* terjadi lebih sering terjadi saat event fanclub ARMY di Jember, hal ini terjadi ketika mereka menjalankan suatu event dan datang waktu sholat mereka lebih memilih melanjutkannya dari pada break untuk melakukan ibadah, fenomena ini menjadi penyebab *ittiba’ bill Kufari* (Mengikuti jalannya orang kafir) yang membuat kegiatan Official ARMY Jember (OAJ) seperti itu menjadi terlarang (haram) (Cahyani 2019) .

Penelitian Afaf, Naflah dan Rohmatul pada tahun 2022 yang berjudul “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat *Korean Wave* (K-Pop dan K-Drama)” yang meneliti bagaimana *Korean wave* mempengaruhi nilai-nilai religiusitas mahasiswa mereka menyatakan bahwa *Korean wave* sangat berpengaruh kepada ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari budaya, bahasa, gaya berbusana serta bahasa bukan hanya itu tetapi *Korean wave* sangat berpengaruh terhadap ketertarikan

mahasiswa dalam memperdalam agama, mereka lebih tertarik mempelajari budaya Korea dari pada sejarah islam seperti Tarikh islam dan juga bahasa arab sehingga berpengaruh kepada pendidikan agama islam serta dakwah islam (Rifqi et al. 2022).

Dalam penelitian Aziz, Nurwahidin dan Chailis 2019 yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online" dengan metode deskriptif kuantitatif dengan Structural Equation Modelling (SEM), beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat berdonasi menunjukkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh positif sedangkan faktor berjiwa sosial mempunyai berpengaruh negatif dalam berdonasi dalam berdonasi di platform *crowdfunding* faktor kampanye dan inovasi platform berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019).

Penelitian Afsaneh, Hasti dan Askana yang berjudul "*Crowdfunding Motivation: A focus on Donor's Perspective*" pembahasan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi motivasi individu yang menyumbangkan uang untuk mendanai proyek di platform crowdfunding amal, dengan menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari pengalaman nyata 13 donatur yang terlibat dalam pendanaan proyek *crowdfunding* amal. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari perilaku donatur. motivasi intrinsik individu yaitu dari nilai, pemikiran dan keyakinan, niat membantu minoritas, pengetahuan teknis dan kapasitas proyek untuk belajar dan membantu mewujudkan ide dan menciptakan nilai yang mengarahkan donasi ke crowdfunding amal. Selanjutnya, penelitian ini mengeksplorasi kontribusi untuk memenuhi upaya kolektif, efektivitas yang dirasakan dan sedikit risiko crowdfunding sebagai motivasi sosial intrinsik untuk sumbangan ke proyek crowdfunding amal. Akhirnya, penelitian ini berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang masalah, dan menciptakan mobilitas dan tindakan di masyarakat dan masyarakat untuk memecahkan masalah sebagai motivasi ekstrinsik sosial yang mengatur donor untuk mendukung pendanaan

crowdfunding amal. Penelitian ini dibahas dengan mempertimbangkan implikasinya terhadap pengembangan teori, praktik, dan penelitian crowdfunding (Bagheri, Chitsazan, and Ebrahimi 2019).

Dalam penelitian ini peneliti memakai jurnal dari Elaine Wallace, Isabel Buil dan Leslei de Chernatory dengan judul "*When does "Liking" a Charity Lead to Donation Behavior? Exploring Conspicuous Donation Behavior on Social Media Platforms*", penelitian yang diteliti oleh Ahmad Jamala, Aqila Yaccoba, Boris Bartikowskib dan Stephanie Slater yang berjudul "*Motivation to Donate: Exploring the Role of Religiousness in Charitable*", selanjutnya penelitian milik Ahmad Jamala, Aqila Yaccoba, Boris Bartikowskib dan Stephanie Slater yang berjudul "*The Development and Validation of the Motive to Donate Scale*", selanjutnya penelitian milik Nawan Sumardimo yang berjudul "Aktivisme Digital: Studi pada Penggalangan Donasi oleh *Fandom BTS(ARMY) Indonesia Melalui Twitter*", kemudian penelitian yang diteliti oleh Karen Page Winterich, Vikas Mittal dan Karl Aquino dengan judul "*When Does Recognition Increase Charitable Behavior? Toward a Moral Identity-Based Model*", penelitian yang diteliti dalam thesis milik Dian Cahyani tentang "*Shifting Religious Practice Among K-pop Fans Club Members of Official ARMY Jember*", selanjutnya milik Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi dan Rohmatul Azizah Zaitun tentang "Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Akibat *Korean Wave* (K-Pop dan K-Drama), penelitian milik Aziz. A. I, Nurwahidin dan Chailis. I yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform *Crowdfunding* Berbasis *Online*", yang terakhir penelitian oleh Afsaneh Bagheri, Hasti Critsazan dan Ashkan Ebrahimi yang berjudul "*Crowdfunding Motivation: A focus on Donor's Perspective*", hal ini karena dalam artikel tersebut membahas faktor dan hal yang menjadi gap research peneliti. Banyak penelitian terdahulu yang membahas donasi berbasis online, banyak juga yang sudah meneliti tentang perilaku aktivisme Kpopers dalam melakukan kegiatan sosial dari media sosial khususnya twitter, namun tidak banyak dari penelitian terdahulu yang meneliti perilaku Kpopers terkait *Conspicuous Donation Behavior*, penelitian ini akan mengeksplorasi perilaku

donasi Kpopers milenial muslim Indonesia yang berdonasi secara online karena dengan berdonasi secara online seseorang dapat menunjukkan pencapaiannya lewat media sosial selain itu penelitian ini juga mengeksplorasi perilaku donasi Kpopers muslim Indonesia dari segi religiusitasnya dan membandingkan mana yang lebih dominan antara CDB atau religiusitas mereka..

B. Landasan Teori

1. Kpopers / Fandom

Kpopers adalah kata gaul dari penggemar K-pop ataupun *Hallyu wave* seperti penggemar industri musik Korea, Korean street food, KDrama sampai budaya-budaya yang ada di Korea, dari adanya para kecintaan Kpopers terhadap industri Korea Selatan terciptalah penggemar yang mengidolakan penyanyi dan idol asal Korea Selatan yang disebut “fandom”, fandom adalah sekelompok penggemar yang mengidolakan suatu budaya atau subkultur (Cesara and Putri 2021), banyak fandom yang menganggap bahwa dirinya lebih bisa menjadi diri sendiri dan menemukan jati diri serta mengekspresikan emosi mereka bersama fandom lainnya dari pada diluar fandom (Jenkins 2006).

Dari sini banyak yang beranggapan bahwa idola sangat berarti bagi kehidupan mereka, mereka rela mendukung idolanya dengan membeli banyak *merchandise* sampai berjuta-juta untuk mendukung *comeback* dan demi bertemu idolanya sehingga tidak jarang bahwa sebuah fandom memiliki rasa fanatisme terhadap idolnya, hal ini juga mempengaruhi fandom agar selalu menjaga nama baik fandomnya masing-masing dengan melakukan kegiatan sosial di media sosial (Sumardiono 2022), karena media sosial adalah media yang menyebarkan informasi dengan cepat sehingga masyarakat dapat melihat perilaku mereka dan menghilangkan *negative labelling* dari mereka (Devi 2022).

2. Motivasi Donasi

Dalam penelitian (Konrath and Handy 2018) motivasi donasi dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi altruistic dan egoistik. Altruisme adalah motivasi yang menjelaskan bahwa seseorang dapat memberikan beberapa

penghasilan mereka atau tenaga mereka karena ingin mensejahterakan dan memaksimalkan penerima tanpa mengharapkan imbalan apapun (Batson 1991) dan juga motivasi memberi sebuah empati dalam diri untuk mengurangi penderitaan orang lain hal ini juga dinamakan motivasi altruism (Eisenberg 1986) konsep ini juga sesuai dengan konsep maqasidu syariah (Zatadini and Syamsuri 2018) motivasi altruism ini juga sama dengan motivasi intristik atau motivasi dimana motivasi ini muncul karena memiliki keyakinan dalam diri untuk mampu melakukan sesuatu dan kaitannya dengan sedekah umumnya bertujuan membantu orang lain dan mendukung aksi sosial (Ryu and Kim 2018).

Kemudian motivasi egoistik adalah motivasi yang mencerminkan keinginan untuk mengurangi tekanan pribadi dalam perasaan sendiri seperti merasa bersalah, takut dan kasihan tanpa niat untuk memberi kesejahteraan pada orang lain (Piferi, Jobe, and Jones 2006), motivasi ini juga bisa berupa menginginkan imbalan atau penghargaan pribadi dari sebuah pemberian (Batson 1991), bisa juga berharap meningkatkan reputasi dan juga pengakuan pribadi/suatu kelompok dan juga citra sosial dari masyarakat (Konrath and Handy 2018), biasanya motivasi egoistik bisa juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yaitu suatu faktor motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang karena ada pengaruh eksternal atau berasal dari lingkungan seperti berdonasi untuk mendapatkan *refund* atau hadiah (Ryu and Kim 2018).

3. Konsep Sedekah dalam Islam

Secara bahasa sedekah diambil dari kata bahasa arab yaitu shodaqoh yang berarti tindakan yang benar (Mujib 2022), pada zaman awal pertumbuhan islam sedekah adalah suatu perbuatan yang disunnahkan. Tetapi, setelah kewajiban zakat muncul dan disyariatkan dalam Al-Qur'an sodaqoh mempunyai 2 arti, shodaqoh sunnah atau tathawwu' (sedekah) yaitu sedekah yang diberikan secara sukarela kepada orang, pengemis, fakir miskin atau orang yang membutuhkan lainnya dan yang kedua adalah shodaqoh wajib yaitu zakat¹.

¹ Abdul Rahman Ghazali, Ghufroon Ihsan dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, h.149

Dalam arti syara' atau terminologi sedekah dimaknai sebagai sesuatu yang diberikan seseorang kepada orang lain yang membutuhkan secara ikhlas yang diiringi juga oleh pahala dari Allah, dalam islam sedekah adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan spontan dengan sesuatu yang dikeluarkan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan untuk semata-mata mengharap ridah Allah².

Menurut (Ghazali Rahman, Ihsan, and Shidiq 2010)³ dalam bukunya ada beberapa hal yang bisa membatalkan sedekah antara lain :

- a) Al-Mann atau membangkit-bangkitkan dalam artian seseorang bersedekah lalu menyebutkannya dihadapan orang banyak.
- b) Al-Adza atau menyakiti dalam artian ketika seseorang bersedekah dimana sedekah itu dapat menyakiti perasaan orang lain yang menerimanya baik dengan ucapan atau perbuatan. Mereka ini tidak mendapat manfaat di dunia dari usaha- usaha mereka dan tidak pula mendapat pahala diakhirat. Poin satu dan dua didasari oleh Al- Qur'an surat Al-Baqarah ayat 264 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima)". (Q.S.Al-Baqarah :2/264)
- c) Riya atau memamerkan apa yang disedekahkan atau ketika seseorang memamerkan sedekahnya kepada orang lain karena ingin mendapatkan suatu pujian, dia bersedekah hanya dalam keadaan ramai tetapi jika dalam keadaan sepi dia tidak bersedekah ini dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 262 yang artinya "Orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah, keudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkanya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di

² Yazid bin Abdul Qadir Jwaz, *Sedekah Sebagai Bukti Keimanan dan Penghapu Dosa*, (tt. Pustaka at-Taqwa, 2009), h.36

³ Abdul Rahman Ghazali, Ghufron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, h.154-155

sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak ada (pula) mereka bersedih hati”. (Q.S.Al-Baqarah :2/262).

4. Religiusitas Sebagai Motivasi Donasi

Filantropi adalah sebuah Lembaga yang sering berperan dalam mengajak pemberian amal yang menanamkan nilai-nilai agama didalamnya dengan tindakan sukarela dan tidak ada paksaan didalamnya untuk kepentingan sosial (Maftuhin 2017), pada penelitian (Gibson 2008) seseorang yang mempunyai religiusitas tinggi cenderung lebih banyak berdonasi dari pada yang mempunyai religiusitas yang rendah.

Nilai-nilai yang diajarkan oleh sebuah agama cenderung membentuk motivasi dalam diri seseorang, banyak penelitian yang menyebutkan bahwa komitmen kepada agama, pengabdian atau kekuatan keyakinan dan harga diri, toleransi dan pengendalian diri, dengan alasan bahwa Tuhan menciptakan manusia dan memberikan rizki kepada mereka agar dapat membantu sesama sehingga dapat meminimalisir penyakit *negatife* yang berdampak pada jiwa seseorang (McCullough and Willoughby 2009), Allah juga memerintahkan dalam al-Qur’an surat Adz-Dzariat ayat 19 berikut ini:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.” (QS Adz-Dzariyat : 19), sedekah juga bentuk kesyukuran dari seorang hamba kepada nikmat yang diberikan Allah kepada mereka, yaitu suatu harta yang diberikan oleh seseorang untuk kepentingan agama, membantu sesama serta sebagai dakwah islam (Muis 2020).

Sebagai muslim yang taat, berdonasi atau bersedekah bukan hanya berdasarkan kepedulian terhadap tindakan kemanusiaan saja tetapi ulama mengatakan bahwa sedekah adalah kebaikan yang tidak bersyarat niat dan juga tidak bersyarat islam (Linge 2017), Allah berfirman dalam Al-Qur’an :

إِن تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ؕ وَإِن تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهِيَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُم مِّن سَيِّئَاتِكُمْ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Mahamengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al Baqarah ayat 27).

Serta dalam surat al-Maidah ayat 103 sedekah juga membersihkan Allah berfirman bahwa dengan bersedekah bisa membersihkan harta dan jiwa dari penyakit-penyakit hati (M. Aziz 2015) :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

5. Conspicuous Donation Behaviour (CDB) sebagai Motivasi Berdonasi

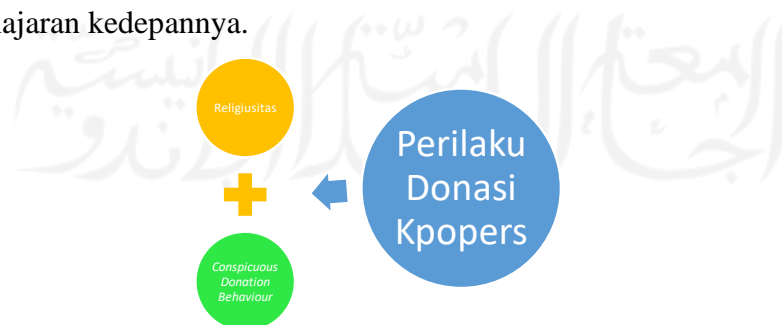
Conspicuous Donation Behaviour atau perilaku donasi yang mencolok adalah suatu perilaku ketika seseorang berdonasi tetapi dipengaruhi oleh faktor eksternal, perilaku ini bisa dipengaruhi oleh dua faktor yang pertama, faktor egoistik atau instrinsik ketika seseorang berkeinginan untuk mengurangi tekanan pribadi dalam perasaan sendiri seperti merasa bersalah, takut dan kasihan tanpa niat untuk memberi kesejahteraan pada orang lain (Piferi, Jobe, and Jones 2006) atau mereka juga ingin menunjukkan bahwa mereka adalah individu yang mempunyai kepedulian yang tinggi atau menunjukkan bahwa mereka mempunyai sisi positif yang bisa dibanggakan (Wallace and Buil 2021), bisa juga ketika seseorang memiliki motivasi ekstrinsik yaitu ketika seseorang berdonasi tetapi mengharap sebuah *return* ataupun hasil dari berperilaku sosial (Bagheri, Chitsazan, and Ebrahimi 2019) pada intinya donasi ini hanya berfokus kepada kemanfaatan diri sendiri, sama seperti teori konsumsi yang mencolok agar mereka bisa dianggap mempunyai banyak uang atau agar diakui sebagai orang kaya melalui pengeluaran yang mewah (Trigg 2001).

CDB dikenal sebagai konsep seni menyumbang untuk tujuan peningkatankatan penampilan, barang dagangan atau pengakuan dalam publik,

oleh karena itu mereka menggunakan CDB sebagai metode agar mendapat pengakuan public meningkatkan *value* diri yang dibuktikan melalui validasi publik, keberhasilan materi atau keberhasilan suatu kelompok yang biasanya dilakukan oleh suatu komunitas (Grace and Griffin 2006).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir terbentuk dari bagaimana dasar pemikiran dari suatu penelitian terbentuk. Dari data CCN Indonesia tahun 2021 Indonesia tercatat sebagai negara yang memiliki penggemar K-Pop terbanyak di dunia, di Indonesia sendiri tidak jarang penggemar K-Pop terkenal dengan kefanatikannya terhadap idol, tidak jarang juga mereka terkenal dengan war nya sehingga mendapat negatif labeling dari masyarakat, akan tetapi akhirnya ini banyak masyarakat yang dikagetkan oleh aksi sosial Kpopers dengan menggalang dana untuk korban Kanjuruhan, gempa Cianjur, seperti penelitian sebelumnya mengatakan bahwa dengan perilaku sosial Kpopers ingin menghilangkan citra label negatif dari masyarakat, meningkatkan reputasi dan memperbaiki citra yang hal ini termasuk perilaku *conspicuous donation behaviour* sedangkan dalam islam sedekah adalah ibadah tak bersyarat yang membutuhkan keikhlasan. Perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui adakah unsur *conspicuous donation behavior* dalam donasi Kpopers muslim DIY dan mengetahui mana yang lebih berpengaruh antara *conspicuous donation behavior* dan motivasi religiusitas guna meluruskan niat dan menjadi pelajaran kedepannya.



Gambar 2.5 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *mixed method* atau penelitian gabungan dimana mengkombinasikan antara dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga bisa mendapatkan dan memperoleh data yang lebih valid, komperhensif, reliable dan obyektif (Sugiyono 2018).

Peneliti menggunakan metode *missed method* dengan konsep *SequNTII Explanatory* yaitu dengan mengambil dan mengoolah data kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan kualitatif. Hal ini dilakukan dimana data dari metode kuantitatif dapat terukur dan dideskripsikan secara komparatif dan asosiatif kemudian diperluas dengan bukti mendalam dengan metode kualitatif

Dengan menggunakan kualitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan pandangan secara mendalam dengan berbagai pertanyaan mengenai pemahaman peserta tentang motivasi berdonasi serta pendapat mereka tentang perilaku yang dilakukan (Gunawan 2013) oleh Kpopers muslim di Indonesia, kemudian menggunakan pendekatan snowball sampling dengan pendekatan melalui kontak komunitas *fandom* dari mereka yang hadir di *event-event* komunitas Kpopers yang kemudian akan dilakukan dari mulut ke mulut (Etikan 2016), yang kemudian dari Hasil wawancara tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada sehingga bisa mengetahui tentang bagaimana religiusitas serta CBD berperan dalam perilaku donasi para Kpopers juga bisa mengetahui mana yang lebih berperan besar antara keduanya.

Kemudian untuk mengetahui keberpengaruhan antara motivasi religiusitas dan *Conspicuous Donation Behaviour* maka peneliti melakukan survei secara langsung kepada Kpopers Muslim Yogyakarta dengan menggunakan kuisisioner, kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan kuantitatif deskriptif dengan penomoran sederhana, kemudian

dijabarkan atau diambil kesimpulan yang akan menjelaskan penjelasan yang kongkrit.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di DI Yogyakarta dengan alasan Indonesia adalah negara terbanyak dengan fans K-Pop sehingga kerap mendapatkan *negative labelling* dari masyarakat, di DI Yogyakarta sering mengadakan *event-event fandom* seperti *birthday project idol* atau *fan cafe*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3,5 bulan, pada 24 November 2022 mengadakan seminar proposal, kemudian pelaksanaan penelitian dimulai dari desember 2022 dengan pengambilan data dan analisis data pada januari 2023 dan penyusunan skripsi pada february 2023.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini menetapkan objek yang akan diteliti adalah motivasi berdonasi pada Kpopers muslim Indonesia yang berdomisili di Yogyakarta yang ditinjau dari religiusitasnya sejauh mana eligiusitas berpengaruh dalam perilaku Kpopers muslim DIY dan sejauh mana *conspicuous donation behavior* berpengaruh dalam perilaku Kpopers muslim DI Yogyakarta.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh Kpopers muslim Indonesia yang berdomisili atau tinggal di DI Yogyakarta dan juga yang pernah berdonasi dalam kegiatan sosia, pengambilan sampel dengan mereplikasi metode dari (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019) dengan pengambilan metode *purposive sampling* yang akan disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti, dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui maka peneliti menggunakan rumus Bornoulli dengan tingkat eror sebesar 10% dan didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 100 (Arda and Andriany 2019), untuk penemuan responden wawancara peneliti menggunakan metode snowball sampling dimana data akan diambil dengan cara bergulir dari mulut kemulut, metode ini biasa digunakan untuk mengambil data untuk wawancara mebdalam sehingga mendapatkan data dari tabiat komunitas di suatu himpunan (Lenaini 2021).

B. Metode Kuantitatif

1. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini akan dilakukan dengan 2 cara yang pertama berupa kuisisioner yang akan diajukan kepada responden dan narasumber wawancara. Kuisisioner adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk menganalisis terkait sikap-sikap, keyakinan, perilaku, pemahaman dan motivasi karakteristik beberapa orang yang berada didalam suatu kelompok, ada 2 jenis kuisisioner dalam pengumpulan data yaitu tertutup dan terbuka.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup atau kuisisioner yang menyajikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yang jawabannya berupa pilihan ganda, responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purpose sampling dengan kriteria :

3. kpopers muslim/ah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. pernah mengikuti donasi atas nama fandom atau yang berkaitan dengan fandom
3. berumur 15 – 35 tahun

Dalam metode ini dibutuhkan 100 responden dengan rumus Bornoulli dengan tingkat eror sebesar 10%, responden yang didapat berjumlah 170 responden Kpopers Muslim Yogyakarta.

Kemudian melakukan wawancara mendalam tentang terkait motivasi untuk berdonasi, peran agama, konsep atau moto diri dalam beramal serta budaya seperti yang dilakukan (Jamal and Sharifuddin 2015) dengan pencarian menggunakan metode snowball sampling yang berjumlah 5 orang narasumber untuk wawancara.

2. Instrumen Penelitian Metode Kuantitatif

Alat bantu untuk mengumpulkan data yang digunakan yang biasa disebut instrument penelitian untuk penelitian ini berupa kuisisioner tertutup. Kuisisioner ini berisi pertanyaan tentang *conspicuous donation behavior*, motivasi berdonasi intrinsik maupun ekstrinsik dan juga tentang religiusitas,

dengan pengukuran informasi menggunakan Skala Linkert dengan pilihan skala 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Kuesioner ini akan disusun oleh penulis dalam bentuk digital dan hardfile. Tujuannya agar lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan responden

a. Pernyataan Kuisisioner Variabel Conspicuous Donation Behaviour

Tabel 3. 1 Pertanyaan Kuisisioner Variabel Conspicuous Donation Behaviour

No	Variabel	Indikator item	Pertanyaan
1	<i>Conspicuous Donation Behaviour</i>	Motivasi Intrinsik (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017), (Grace and Griffin 2006)	Saya pernah berdonasi atas nama fandom di platform donasi online/offline
2			Saya berdonasi sebagai. Bentuk loyalitas saya terhadap fandom
3			Saya akan meninggalkan komentar di platform ketika saya berdonasi
4			Saya selalu mencantumkan nama saya ketika saya berdonasi agar orang lain mengenal saya
5			Saya akan merasa bersalah ketika semua orang berdonasi tetapi saya tidak berdonasi
6			Saya merasa bangga kepada diri saya ketika saya berkontribusi dalam donasi fandom

7		Saya merasa bangga kepada fandom saya, ketika fandom saya memiliki donasi terbanyak diantara fandom yang lain
8		Saya akan merasa senang mencantumkan nama di platfoam/sosial media ketika saya berdonasi agar diakui oleh fandom bahwa saya bagian dari mereka
9		Saya akan menyebutkan kepada media tentang perilaku kpopers khususnya fandom saya ketika kpopers berdonasi agar fandom saya mendapat pujian
10		Saya berharap fandom saya menjadi fandom terbaik saat mereka berdonasi
11		Saya tidak akan ikut berdonasi jika bukan karena fandom
12		Saya berdonasi karena mengikuti idol yang dermawan
13		Saya akan merasa senang mencantumkan nama di platfoam/sosial media ketika saya berdonasi
14	Motivasi Ekstrinsik (Wang et al. 2019)	Saya berharap dengan berdonasi label negatif Kpopers akan hilang dari perspektif masyarakat
15	(Wallace and Buil 2021)	Saya selalu mencantumkan nama saya ketika saya berdonasi agar mendapat pujian
16		Saya akan menyebutkan kepada media tentang perilaku kpopers khususnya fandom saya ketika kpopers berdonasi

		agar fandom saya mendapat pujian dan pengakuan publik
17		Saya berharap mendapatkan merchandise atau suatu penghargaan ketika saya berdonasi atau bersedekah
18		Saya berharap fandom saya mendapatkan suatu penghargaan ketika fandom melakukan donasi

b. Pernyataan Kuisisioner Variabel Religiusitas

Tabel 3.2 Pertanyaan Kuisisioner Variabel Religiusitas

No	Variabel	Indikator item	Pertanyaan
1	Religiusitas	Keyakinan (Bahri et al. 2021)	Saya percaya pada kekuasaan Tuhan
2			Saya yakin bahwa Allah mengutus nabi sebagai <i>roll-modeling</i> untuk umat Islam
3		Pengetahuan (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019)	Keyakinan agama saya menjadi dasar seluruh pandangan hidup saya
4			Saya mengetahui konsep donasi yang benar dalam islam
5			Saya berdonasi karena sedekah adalah salah satu etika moral dalam islam
6		Praktek (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019) (Winterich, Mittal, and Aquino 2013)	Islam menganjurkan agar bersikap baik kepada sesama manusia
7			Saya berdonasi sebagai salah satu bentuk kesyukuran saya terhadap nikmat Allah
8			Saya berdonasi atas kemauan sendiri bukan atas pengaruh orang lain

9		Saya berdonasi sesuai dengan konsep sedekah dalam ajaran islam
10		saya memberi donasi hanya untuk kegiatan yang baik menurut agama saya
11	Penghayatan (Wang et al. 2019) (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019) (Susanto et al. 2021)	Saya rutin berdonasi walaupun bukan atas nama fandom
12		Saya berdonasi karena itu adalah kewajiban seorang muslim
13		Saya berdonasi karena mengharap ridha dari Allah
14		Saya tidak pernah berbicara kepada siapapun ketika saya melakukan donasi
15		Saya berdonasi karena ingin membantu sesama manusia dan meringankan beban mereka
16		Saya berharap ketika berdonasi saya mendapat pahala di akhirat
17		Saya berfikir dengan berdonasi memberi ketenangan tersendiri dalam jiwa
18		Saya merasa nilai-nilai agama mempengaruhi perilaku saya dalam bersosialisasi

Menurut indikator dalam table 3.1 dan 3.2, instrument penelitian dapat dikembangkan menjadi pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuisisioner yang nantinya akan diberikan skor pada setiap jawaban, jumlah pertanyaan yang digunakan sebanyak 36 pertanyaan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang pertama dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif, dimana disetiap komponen data yang didapat akan dibahas dan di jabarkan satu-persatu.

Sebelum menyajikan data, peneliti melakukan pengolahan dan pengujian data, beberapa pengujian data yang dilakukan.

1) Uji Validitas

Suatu alat ukur penelitian atau instrumen akan dinyatakan benar atau valid jika mampu mengukur dengan tepat, dan valid atau tidaknya suatu instrumen tergantung dari sang peneliti dalam menyusun suatu instrumennya (Sanusi 2014). Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas model *Person Corellation* dimana nilai yang diperoleh dari pertanyaan kuisisioner akan dihitung dengan korelasi nilai *Person Corellation* yaitu sebesar 0,05, jika nilai data yang di peroleh melebihi 0,05 maka data yang diperoleh adalah valid.

1. Uji Validitas *Conspicuous Donation Behaviour*

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel *Conspicuous Donation Behaviour*

Variabel Presepsi	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel
X1	0.000	0.1266
X2	0.512	0.1266
X3	0.512	0.1266
X4	0.412	0.1266
X5	0.358	0.1266
X6	0.444	0.1266
X7	0.515	0.1266
X8	0.679	0.1266
X9	0.690	0.1266
X10	0.590	0.1266
X11	0.453	0.1266
X12	0.517	0.1266

X13	0.575	0.1266
X14	0.492	0.1266
X15	0.502	0.1266
X16	0.691	0.1266
X17	0.524	0.1266
X18	0.640	0.1266

Pada nilai X yang tertera dari X1 sampai dengan X18 diatas menunjukkan nilai dari pertanyaan 1-18 pada kuisioner. Nilai X diatas menunjukkan nilai r-hitung dari setiap indikator variabel *conspicuous donation behaviour* terhadap perilaku kpopers muslim DIY dalam melakukan donasi. Dalam mengukur validitas dari setiap indikator penelitian maka kita harus membandingkan nilai e hitung dari setiap kuisioner (X) dengan nilai r tabel untuk N=170. Nilai data instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, lampiran diatas menyatakan bahwa r hitung (bagian *person correlation*) disetiap nilai X, nilai r tabel untuk $df = N-2$ atau $df = 170-2 = 168$ dengan signifikansi 5% adalah 0,1266.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai r hitung dari tabel di atas dengan nilai r tabel (0,1266), semua butir pertanyaan memiliki nilai di atas 0, 1266 kecuali pada X1, pada X1 memiliki nilai 0,00 yang berarti jawaban mereka sama, pertanyaan X2 menanyakan tentang “apakah mereka pernah berdonasi atas nama fandom?” dari hasil diatas maka dapat ditunjukkan bahwa semua responden pernah berdonasi atas nama fandom, selain X1 semua X menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Sehingga data di atas dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Religiusitas

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Religiusitas

Variabel Presepsi	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel
X19	0.343	0.1266

X20	0.386	0.1266
X21	0.688	0.1266
X22	0.604	0.1266
X23	0.638	0.1266
X24	0.498	0.1266
X25	0.515	0.1266
X26	0.446	0.1266
X27	0.724	0.1266
X28	0.454	0.1266
X29	0.703	0.1266
X30	0.634	0.1266
X31	0.507	0.1266
X32	0.446	0.1266
X33	0.643	0.1266
X34	0.508	0.1266
X35	0.598	0.1266
X36	0.623	0.1266

Pada nilai X yang tertera dari X19 sampai dengan X36 diatas menunjukkan nilai dari pertanyaan 19 sampai 36 pada kuisisioner. Nilai X diatas menunjukkan nilai r-hitung dari setiap indikator variabel religiusitas terhadap perilaku kopers muslim DIY dalam melakukan donasi. Dalam mengukur validitas dari setiap indikator penelitian maka kita harus membandingkan nilai e hitung dari setiap kuisisioner (X) dengan nilai r tabel untuk N=170. Nilai data instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, lampiran diatas menyatakan bahwa r hitung (bagian *person correlation*) disetiap nilai X, nilai r tabel utnuk df = N-2 atau df = 170-2 = 168 dengan segnifikansi 5% adalah 0.1266.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai r hitung dari tabel di atas dengan nilai r tabel (0,1266), semua butir pertanyaan memiliki nilai di atas 0, 1266. Maka dari

itu nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Sehingga data di atas dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas diperlukan untuk melihat konsistensi dari sebuah instrumen atau kuisioner. Uji reabilitas adalah uji sebuah hasil konsistensi pengukuran suatu instrumen, yang dimana bila alat pengukuran digunakan oleh orang yang berbeda di waktu yang sama atau bahkan orang yang sama di waktu yang berbeda yang hasilnya akan konsisten (Sanusi 2014). Dari hasil uji reabilitas berguna untuk mengetahui bahwa data yang diambil tidak akan menghasilkan hasil yang berbeda dalam kurun waktu tertentu saat diukur dengan alat yang sama.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	36

Kita dapat melihat hasil uji reabilitas dari kuisioner pertanyaan dari tabel yang tertera di atas. N menandakan jumlah instrumen pertanyaan yang ada yang ada dalam penelitian ini yaitu 36 pertanyaan. Kemudian agar dapat mengetahui apakah data dari penelitian ini reliabel atau tidak, perlu membandingkan nilai dari Cronbach's Alfa pada tabel di atas, bila nilai Cronbach's Alfa lebih besar dari 0,60 maka data atau kuisioner dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan dari perhitungan dengan SPSS, nilai Cronbach's Alfa dalam perhitungan data kuisioner ini adalah 0,850 yang artinya nilai kuisioner Cronbach's Alfa penelitian lebih besar dari 0,60, sehingga dapat diartikan bahwa kuisioner penelitian ini reliabel.

3. Analisa Deskriptif Responden

Analisa deskriptif responden mencakup deskripsi secara umum dan infografis responden. Analisa ini juga dapat menyimpulkan karakteristik dari responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan sebagainya.

4. Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif mencakup nilai mean (rata-rata), minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Nilai ini dapat disajikan secara statistik dan diterjemahkan atau dideskripsikan sesuai dengan indikator yang ada.

C. Metode Kualitatif

1. Desain Penelitian

Dalam metode kualitatif ini peneliti menggunakan metode wawancara, wawancara mendalam adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan terbuka serta bebas untuk mengetahui focus penelitian yang akan diarahkan kepada pusat penelitian sehingga responden dapat leluasa untuk menyampaikan pendapatnya terhadap hal yang mereka pikirkan, yang kemudian dari hasilnya nanti akan digabung dengan hasil penelitian kuantitatif serta kerangka teori yang ada.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diambil adalah dengan menggunakan metode wawancara yang digunakan untuk sebuah penelitian, dimana wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung, wawancara ini akan menggunakan metode wawancara mendalam atau *In-deep interview* dimana proses wawancara didapatkan sambil bertatap muka entah itu melalui media atau secara langsung dimana sumber informan terlibat dalam kegiatan sosial secara langsung (Sutopo 2006). Untuk mengambil sampel peneliti memilih untuk mengambil sampel menggunakan *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah metode yang digunakan untuk mengambil data secara beruntut dari mulut ke mulut (Jamal et al. 2019).

3. Instrumen Penelitian

Alat bantu untuk mengumpulkan data yang digunakan yang biasa disebut instrument penelitian untuk penelitian ini berupa pertanyaan terbuka dalam *deep-Interview* agar dapat memperluas pandangan tentang motivasi religiusitas dan membiarkan informan mengungkapkan pendapatnya. instrumen ini berisi pertanyaan tentang *conspicuous donation behavior*,

motivasi berdonasi intrinsik maupun ekstrinsik dan juga tentang motivasi religiusitas.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian Kualitatif

Variabel	Indikator
Conspicuous Donation Behaviour, (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017)	Apa yang melatar belakangi anda berdonasi atas nama fandom?
Conspicuous Donation Behaviour, (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017)	Apakah anda berdonasi atas nama fandom karena dipengaruhi teman atau saudara?
Religiusitas, (Bahri et al. 2021) (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019)	Apakah anda berdonasi atas nama fandom karena anda memang sering berdonasi dilandasi oleh anjuran islam?
(Fitriana 2020)	Apa presepsi anda tentang fandom sehingga anda memutuskan untuk berdonasi bersama dengan fandom lain? Jelaskan!
	Apa motivasi anda berdonasi ?
(Jamal et al. 2019)	Sejauh mana anda mengetahui konsep sedekah dalam islam?
	Sejauh mana anda merasakan manfaat dari berdonasi?
	Sejauh mana anda mengetahui tentang pahala kebajikan?
Conspicuous Donation Behaviour,	Mengapa anda (mencantumkan/tidak mencantumkan) nama ketika berdonasi?

(Wallace, Buil, and de Chernatony 2017)	Apakah anda mengharapkan sesuatu ketika anda ikut berdonasi atas nama fandom? Jelaskan!
(Fitriana 2020)	Apakah ada alasan lain?
	Bagaimana pertimbangan anda ketika anda memutuskan berdonasi atas nama fandom?

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, kemudian disusun dalam pola dan memilih mana yang paling penting yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono 2010). Dengan analisis interpretasi dengan penguraian dari data dan peristiwa yang konkrit, hubungan sebab akibat serta keterkaitan suatu peristiwa yang dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang akan menghasilkan tema utama penelitian (Jamal 2003).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisa Kuantitatif Deskriptif Responden

a. Distribusi Frekuensi Usia Responden

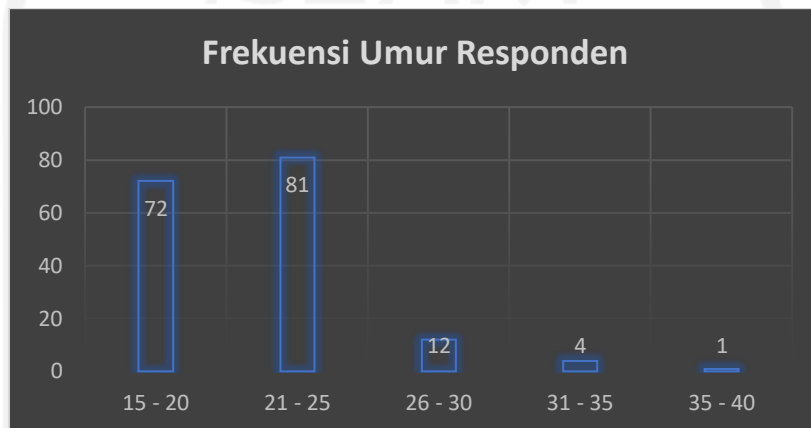
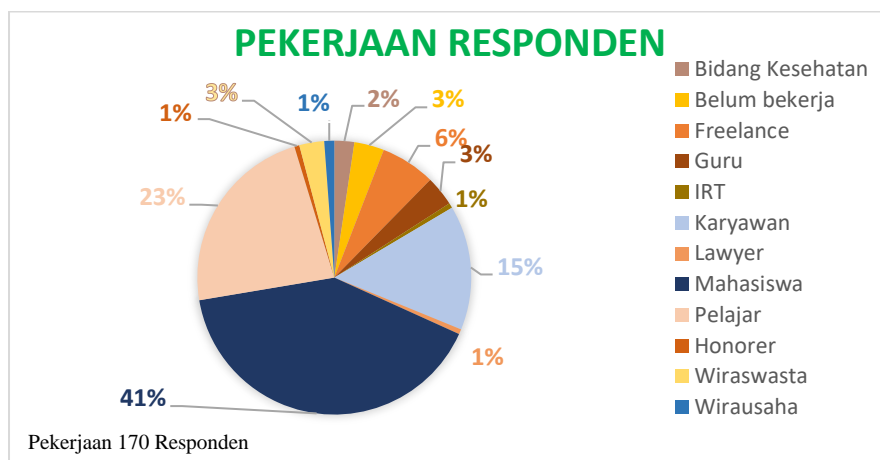


Diagram 4. 1 Frekuensi Umur Responden Kpoper Muslim DIY

Dari grafik diatas kita dapat melihat bahwa responden Kpopers muslim DI Yogyakarta yang sudah bedonasi didominasi oleh generasi Z atau generasi yang lahir dari 1995-2012 yang artinya kebanyakan Kpopers muslim DI Yogyakarta adalah generasi yang lahir beriringan dengan kemajuan teknologi yang bisa dikatakan generasi ini belum pernah merasakan kehidupan tanpa teknologi, dari sini bisa diasumsikan dengan kesimpulan bahwa banyaknya Kpopers DI Yogyakarta mengenal Kpop lewat media sosial, dengan beredarnya Kpop dan *Halyu Wave* di Indonesia salah satunya adalah dari teknologi yang pesat dari internet dan media sosial, karena generasi Z adalah generasi yang cenderung sangat lengket terhadap *gadget* mereka cenderung menempel pada *gadget* paling tidak 3 jam perhari.

b. Pekerjaan Responden Kpopers Muslim DI Yogyakarta

Diagram 4.2 Pekerjaan Responden



Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta mempunyai latar belakang pekerjaan yang bermacam-macam dari kalangan pelajar sampai *lawyer*, dengan didominasi oleh mahasiswa dengan 41%, pelajar 23%, 15% karyawan, 6% dari freelancer, 4% bekerja guru, 3% bekerja dibidang kesehatan, 3% belum bekerja, 1% ibu rumah tangga, 3% wiraswasta, 1% dari seorang wirausaha dan yang terakhir 1% seorang *lawyer*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kpopers muslim DI Yogyakarta yang pernah berdonasi adalah generasi Z.

c. Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	170	5,00	5,00	5,0000	,00000
X2	170	1,00	5,00	3,5882	1,22879
X3	170	1,00	5,00	2,4235	1,14485
X4	170	1,00	4,00	1,5059	,68151
X5	170	1,00	5,00	3,1647	1,15484
X6	170	2,00	5,00	4,1824	,81896
X7	170	1,00	5,00	3,9176	1,17882
X8	170	1,00	5,00	1,9412	1,08079
X9	170	1,00	5,00	2,5765	1,19046
X10	170	1,00	5,00	3,6235	1,26375
X11	170	1,00	5,00	1,6118	,95576
X12	170	1,00	5,00	3,6412	1,22381
X13	170	1,00	5,00	1,8353	,92111
X14	170	2,00	5,00	4,3471	,80869
X15	170	1,00	4,00	1,3529	,63815

X16	170	1,0	5,0	2,624	1,2063
X17	170	1,00	5,00	1,5353	,91757
X18	170	1,00	5,00	2,6353	1,24840
X19	170	4,00	5,00	4,9647	,18507
X20	170	3,00	5,00	4,8882	,35147
X21	170	3,00	5,00	4,7000	,50851
X22	170	2,00	5,00	4,2647	,78102
X23	170	1,00	5,00	4,7471	,54460
X24	170	4,00	5,00	4,9353	,24673
X25	170	4,00	5,00	4,8824	,32314
X26	170	3,00	5,00	4,8118	,46139
X27	170	3,00	5,00	4,4941	,73176
X28	170	3,00	5,00	4,5353	,68926
X29	170	3,00	5,00	4,7118	,51531
X30	170	2,00	5,00	4,4059	,79568
X31	170	1,00	5,00	4,5000	,86517
X32	170	1,00	5,00	4,4882	,76335
X33	170	3,00	5,00	4,8118	,42116
X34	170	1,00	5,00	4,5529	,76932
X35	170	3,00	5,00	4,6824	,54852
X36	170	3,00	5,00	4,5647	,65175
Valid N (listwise)	170				

Tabel diatas adalah tabel yang menunjukkan hasil dari uji deskriptif dari SPSS, dengan N adalah Kpopers muslim DI Yogyakarta 170 responden. Setiap pertanyaan ditandai dengan X, penelitian ini menggunakan 36 buah pertanyaan serta 2 variabel dan beberapa sub variabel. Dimana X1 sampai X18 adalah kuisiener dari variabel *conspicuous donation behaviour* yang mempengaruhi perilaku donasi kpopers muslim DI Yogyakarta dan kuisiener X19 sampai X36 adalah variabel religiusitas yang mempengaruhi perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta.

d. Analisis Statistik Deskriptif terhadap *Conspicuous Donation Behaviour*

Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif CDB

Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Indikator Variabel	Sub Variabel
X1		5	5.00	0.00	Motivasi Intrinsik	Motivasi Instrinsik
X2	1	5	3.58	1.22		
X3	1	5	2.42	1.14	Meningkatkan Koneksi	
X4	1	4	1.50	0.68		
X5	1	5	3.16	1.15	Menghindari rasa bersalah	
X6	2	5	4.18	0.81	Bangga terhadap diri sendiri	
X7	1	5	3.91	1.17	Bangga terhadap fandom	
X8	1	5	1.94	1.08	Meningkatkan reputasi dan Mendapat pengakuan dari komunitas	
X9	1	5	2.57	1.19		
X10	1	5	3.62	1.26		
X11	1	5	1.61	0.95	Pengaruh orang lain	
X12	1	5	3.64	1.22		
X13	1	5	1.83	0.92	Pamer	

X14	2	5	4.34	0.80	Menghilangkan citra label negatif dari masyarakat	Motivasi Ekstrinsik
X15	1	4	1.35	0.63	Mendapat pujian dan pengakuan publik	
X16	1	5	2.62	1.20		
X17	1	5	1.53	0.91	Mendapat imbalan	
X18	1	5	2.63	1.24		

Tabel di atas adalah hasil uji deskriptif dari data yang termasuk dalam pernyataan variabel *conspicuous donation behaviour*. Hasil uji deskriptif tersebut juga sudah diklasifikasikan sesuai dengan indikator *conspicuous donation behaviour* yang ada pada Tabel 4.2.

Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini akan digunakan untuk melihat nilai rata-rata, minimum dan maksimum serta frekuensi dari jawaban setiap kuisisioner untuk melihat pernyataan mana yang sering muncul dalam jawaban responden hingga. Standar deviasi menggambarkan penyebaran data dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean (rata-rata) (Ghazali 2016). Semakin besar nilai standar deviasi, berarti semakin beragam atau bervariasi penyebaran datanya. Sebaliknya, semakin kecil nilai standar deviasi, maka semakin dekat nilainya dengan rata-rata atau semakin sedikit variasi data pada pernyataan tersebut.

Dari hasil analisis deskriptif CDB dengan SPSS standar deviasi cenderung tinggi tetapi tidak ada yang melebihi *mean* yang artinya dari data di atas tidak ada kesenjangan dari rasio nilai terendah atau tertinggi tetapi dengan beberapa standar deviasi yang cenderung tinggi yang artinya data diatas memiliki variasi yang cukup lebar.

1. Motivasi Instrinsik Kpopers Muslim DI Yogyakarta

Analisis deskriptif terhadap jawaban responden berjumlah 170 orang tentang variabel *conspicuous donation behaviour* pada motivasi intrinsik dapat dilihat:

Tabel 4. 3 Frekuensi Jawaban Motivasi Instrinsik CDB

NO	ITEM	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
1	X1	170	0	0	0	0
2	X2	49	47	42	19	13
3	X3	8	24	42	54	42
4	X4	0	1	15	53	101
5	X5	25	39	60	31	15
6	X6	69	69	26	6	0
7	X7	71	45	32	13	9
8	X8	6	10	28	50	76
9	X9	12	24	53	42	39
10	X10	57	37	44	19	13
11	X11	4	7	12	43	104
12	X12	52	47	42	16	13

Tabel 4. 4 Interpretasi Motivasi Instrinsik CDB

<i>Mean > 3</i>					
Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Indikator Variabel
X1	5	5	5.00	0.00	Pernah Berdonasi bersama fandom
X2	1	5	3.58	1.22	Berdonasi sebagai bentuk loyalitas terhadap fandom
X5	1	5	3.16	1.15	Berdonasi karena merasa bersalah jika tidak berdonasi

X6	2	5	4.18	0.81	Bangga terhadap diri sendiri
X7	1	5	3.91	1.17	Bangga terhadap fandom
X10	1	5	3.62	1.26	Berharap menjadi fandom terbaik dengan berdonasi
X12	1	5	3.64	1.22	Mengikuti perilaku idol yang dermawan

Pada pernyataan item kuisisioner *mean* yang lebih dari 3 berarti jawaban responden memiliki jawaban yang cenderung setuju dengan item kuisisioner, sedangkan yang memiliki *mean* lebih kecil dari 3 artinya responden cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada X1 menunjukkan bahwa semua responden setuju bahwa mereka pernah mengikuti donasi atas nama fandom, pernyataan X2 menunjukkan bahwa responden cenderung setuju bahwa responden berdonasi sebagai bentuk loyalitas terhadap fandom mereka masing-masing. Kemudian untuk pernyataan ketiga X3 dan X4, pernyataan pada item ini menyebutkan pernyataan untuk meningkatkan koneksi dengan perilaku donasi, pada indikator ini nilai minimal yang didapat adalah 1 sedangkan nilai maksimal X3 adalah 5 dan X4 adalah 4, pada pernyataan X3 semua menjawab bervariasi tetapi X4 tidak ada yang menjawab sangat setuju, dengan nilai *mean* yang lebih kecil dari 3 berarti Kpopers DI Yogyakarta cenderung tidak setuju dengan item pernyataan X3 dan X4. Dapat disimpulkan Kpopers muslim DIY tidak menjadikan meningkatkan koneksi sebagai motivasi saat melakukan donasi. Dengan nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* yang ada dapat disimpulkan bahwa setiap jawaban Kpopers muslim DIY semakin mirip atau akurat mendekati rata-rata.

Kemudian pada pernyataan ke 5 dengan nilai *mean* 3.16 maka dapat disimpulkan bahwa responden ragu-ragu dengan motivasi berdonasi untuk menghindari rasa bersalah ketika semua berdonasi tetapi dirinya tidak berdonasi, kemudian untuk pernyataan X6 dengan nilai *mean* 4.18 dapat disimpulkan bahwa dengan berdonasi bersama *fandom* responden setuju bahwa mereka menjadikan perasaan bangga terhadap diri sendiri karena ikut berkontribusi sebagai motivasi

untuk berdonasi, dengan nilai standar deviasi 0.81 yang lebih kecil dari *mean* dapat disimpulkan bahwa setiap jawaban Kpopers muslim DIY semakin mirip atau akurat mendekati rata-rata.

Kemudia untuk pernyataan X7, bisa dilihat bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 71 dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju dengan pencapaian *fandom*, jika *fandom* memiliki donasi paling banyak diantara *fandom* lain maka mereka akan sangat bangga terhadap pencapaian itu, dengan mean 3,91 dan standar deviasi 1.17 lebih kecil dari *mean* maka dapat dinyatakan bahwa setiap jawaban Kpopers muslim DIY semakin mirip atau akurat mendekati rata-rata.

Pada pernyataan item X8 dan X9 tentang meningkatkan reputasi diri mereka Kpopers muslim DIY jika dilihat dari nilai *mean* yang lebih kecil dari 3 yang artinya Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung tidak setuju dengan pernyataan diatas, akan tetapi dalam item pernyataan X10 tentang meningkatkan reputasi *fandom* nilai mean yang didapat adalah 3.62 dengan jawaban terbanya 57 responden menjawab sangat setuju bisa disimpulkan bahwa responden cenderung setuju dengan berdonasi mereka ingin memperbaiki reputasi *fandom*, dapat disimpulkan bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta berdonasi bukan karena ingin meningkatkan reputasi mereka di dalam komunitas tetapi mereka cenderung setuju dengan berdonasi dapat meningkatkan reputasi *fandom* agar *fandom* mereka menjadi *fandom* terbaik diantara *fandom* lain.

Pada indikator item X11 dan X12 adalah tentang motivasi intrinsik yang dipengaruhi oleh orang lain, pada indikator X11 mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 104 jawaban atau 61% dari total keseluruhan, dengan *mean* yang didapat 1.61 dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden tidak setuju dengan pernyataan X11, tetapi pada indikator X12 mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan 52 jawaban atau 31%, kemudian disusul dengan 47 jawaban atau 28% menjawab setuju, dengan nilai *mean* 3.64 dan standar deviasi 1.22 dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bila perilaku donasi mereka termotivasi dari perilaku donasi *idol* yang mereka lihat. Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi perilaku donasi Kpopers muslim

DIY tidak dipengaruhi oleh orang lain akan tetapi dipengaruhi oleh perilaku *idol* yang mereka lihat.

2. Motivasi Ekstrinsik Kpopers Muslim DI Yogyakarta

Tabel 4. 5 Tanggapan Indikator Sub Variabel Motivasi Ekstrinsik

ITEM	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
X13	3	5	27	61	74
X14	90	54	21	5	0
X15	0	3	6	39	122
X16	13	26	53	40	38
X17	4	4	14	35	113
X18	18	22	46	48	36

Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Indikator Variabel
X13	1	5	1.83	0.92	Pamer
X14	2	5	4.34	0.80	Menghilangkan citra label negatif dari masyarakat
X15	1	4	1.35	0.63	Mendapat pujian dan pengakuan publik
X16	1	5	2.62	1.20	
X17	1	5	1.53	0.91	Mendapat imbalan
X18	1	5	2.63	1.24	Bangga terhadap diri sendiri

Tabel 4. 6 Interpretasi Motivasi Ekstrinsik CDB

Table diatas menunjukkan motivasi ekstrinsik dalam perilaku donasi Kpopers muslim DIY, pada table 4.6 menunjukkan pada X13, X15, X16, X17 dan X18 memiliki nilai minimal 1 dan maksimal 4 kecuali pada X15 memiliki nilai maksimal 4 yang berarti jawaban pada item tersebut beragam dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, tetapi pada X15 tidak ada yang menjawab sangat setuju, dengan nilai *mean* yang lebih kecil dari 3 yang artinya lebih kecil dari netral dapat disimpulkan bahwa Kpopers muslim DIY cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut, tetapi pada item X14 berbeda dengan nilai minimal 2 dan maksimal 5 yang artinya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan ini, dengan nilai *mean* 4.34 yang artinya responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan item X14 tentang menghilangkan perspektif negative labeling masyarakat.

Dalam deskripsi diatas dapat dinyatakan bahwa Kpopers muslim DIY yang sudah pernah ikut berdonasi yang diadakan oleh fandom menyatakan bahwa ada motivasi *conspicuous donation behaviour* dari mereka hal ini didominasi dari motivasi intrinsik yang mendefinisikan mereka rata-rata dari Kpopers muslim DIY ragu apakah niat berdonasi karena menghindari rasa bersalah atau mendapat pengakuan akan tetapi dengan berdonasi mereka bangga terhadap diri sendiri dan juga fandomnya mereka juga tidak berniat berdonasi untuk meningkatkan koneksi secara individual atau meningkatkan reputasi fandomnya mereka juga tidak berdonasi karena dipengaruhi oleh orang lain tetapi rata-rata dari mereka berdonasi karena melihat perilaku *idol* mereka yang dermawan. Disisi lain *conspicuous donation behaviour* yang berorientasi kepada orang lain juga mempengaruhi perilaku donasi mereka, rata-rata dari mereka tidak berniat untuk pamer saat berdonasi mereka juga cenderung tidak ingin mendapat pujian dan pengakuan publik tetapi mereka cenderung ingin menghilangkan label negatif masyarakat terhadap Kpopers Indonesia dan juga mereka ingin agar fandom mereka mendapatkan penghargaan dengan melakukan penggalangan dana atau donasi lainnya.

e. Analisis Statistik Deskriptif terhadap Motivasi Religiusitas

Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Religiusitas

Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Sub Variabel
X19	4	5	4.96	0.18	Keyakinan dan Pengetahuan
X20	3	5	4.88	0.35	
X21	3	5	4.70	0.50	
X22	2	5	4.26	0.78	
X23	1	5	4.74	0.54	Praktek
X24	4	5	4.93	0.24	Pengetahuan
X25	4	5	4.88	0.32	Penghayatan
X26	3	5	4.81	0.46	Praktek
X27	3	5	4.49	0.73	
X28	3	5	4.53	0.68	
X29	2	5	4.08	0.86	
X30	2	5	4.40	0.79	Penghayatan
X31	1	5	4.50	0.86	
X32	1	5	4.48	0.76	
X33	3	5	4.81	0.42	
X34	1	5	4.55	0.76	
X35	1	5	4.54	0.79	
X36	3	5	4.56	0.65	

3. Analisis Deskriptif Religiusitas

1. Keyakinan dan Pengetahuan sebagai Motivasi Religiusitas

Tabel 4. 8 Keyakinan dan Pengetahuan Motivasi Religiusitas

Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Item Pernyataan
X19	4	5	4.96	0.18	Saya percaya pada kekuasaan Tuhan

X20	3	5	4.88	0.35	Saya yakin bahwa Allah mengutus nabi sebagai <i>roll-modeling</i> untuk umat Islam
X21	3	5	4.70	0.50	Keyakinan agama saya menjadi dasar seluruh pandangan hidup saya
X23	2	5	4.26	0.78	Saya mengetahui konsep donasi yang benar dalam islam
X24	4	5	4.93	0.24	Islam menganjurkan agar bersikap baik kepada sesama manusia

Pada tabel di atas menyatakan bahwa item pernyataan X19, X20, X21, X22 dan X24 sebagai sub variable keyakinan dan pengetahuan motivasi religiusitas jika dilihat dari nilai minimal 1 dan maksimal 5, maka jawaban responden bervariasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dalam X1 dan X2 yang memiliki nilai mean lebih dari 4.5 yang berarti semua Kpopers muslim DIY cenderung sangat setuju percaya kepada adanya Allah percaya bahwa Allah mengutus nabi Muhammad untuk dijadikan *roll-model* untuk umat muslim, mereka juga cenderung percaya kepada kehidupan setelah mati sehingga agama pengetahuan agama ini dijadikan sebagai landasan pandangan hidup mereka hal ini bisa dilihat dari nilai *mean* yang melebihi 4 pada pernyataan item X21. Rata-rata Kpopers muslim DIY juga cenderung mengetahui konsep sedekah dan mengetahui bahwa dengan bersedekah berarti mereka berbuat baik kepada sesama seperti yang dianjurkan oleh hal ini bisa dilihat dari nilai *mean* pada pernyataan X23 dan X25 yang memiliki nilai dan 4.93.

Secara umum standar deviasi yang didapat X19, X20, X21, X22 dan X24 dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil dari *mean* yang artinya setiap jawaban Kpopers muslim DIY semakin mirip atau akurat mendekati rata-rata. Artinya secara umum bahwa Kpopers muslim DIY menjadikan keyakinan dan pengetahuan agama sebagai motivasi religiusitas untuk berdonasi mereka juga telah meyakini dan mengetahui bahwa kekuasaan

Allah itu ada, Kpopers muslim DIY mengetahui dan meyakini bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad sebagai *roll-model* untuk agama islam, rata-rata dari mereka bahkan meyakini kehidupan setelah mati, mereka juga mengetahui bahwa islam menganjurkan untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia.

2. Analisis Deskriptif Praktek Religiusitas sebagai Motivasi Religiusitas

Tabel 4. 9 Praktik Motivasi Religiusitas

Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Item Pernyataan
X23	1	5	4.74	0.54	Berdonasi karena sedekah adalah salah satu etika moral dalam islam
X26	3	5	4.81	0.46	Saya berdonasi atas kemauan sendiri bukan atas pengaruh orang lain
X27	3	5	4.49	0.73	Saya berdonasi sesuai dengan konsep sedekah dalam ajaran islam
X28	3	5	4.53	0.68	saya memberi donasi hanya untuk kegiatan yang baik menurut agama saya
X29	3	5	4.71	0.51	Saya berdonasi karena meniru perilaku dari Rasulullah S.A.W
X30	2	5	4.08	0.86	Saya rutin berdonasi walaupun bukan atas nama fandom

Dalam pernyataan praktik dalam item X23 yang memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5 artinya jawaban responden berfarian, tetapi dengan standar *mean* 4.74 responden cenderung setuju dengan pernyataan X23, pada pernyataan X26, X27, X28, X29 masing-masing memiliki nilai minimal 3 dan makasimal 5 yang artinya semua responden tidak ada yang menolak pernyataan ini tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan pernyataan X30 ada responden yang menjawab

sangat tidak setuju dengan nilai *mean* yang diperoleh item X23, X26, X27, X28, X29 dan X30 lebih dari 4.4 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Jika disimpulkan dari pernyataan X23, X26, X27, X28, X29 dan X30 Kpopers muslim DIY sebagai motivasi religiusitas mempraktekan nilai-nilai religiusitas yang mereka ketahui mereka cenderung bersedekah atas kemauan sendiri yang termotivasi oleh perilaku Rasulullah S.A.W mereka juga termotivasi untuk berdonasi karena sedekah adalah salah satu etika moral yang diajarkan oleh islam, Kpopers muslim DIY juga rutin berdonasi walaupun bukan atas nama fandom dengan memilih bahwa donasi tersebut baik menurut agama islam.

3. Analisis Penghayatan sebagai Motivasi Religiusitas

Tabel 4. 10 Penghayatan Motivasi Religiusitas

Kuisisioner	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Item Pernyataan
X25	4	5	4.88	0.32	Saya berdonasi sebagai suatu bentuk kesyukuran terhadap rezeki dari Allah
X30	2	5	4.40	0.79	Saya rutin berdonasi walaupun bukan atas nama fandom
X31	1	5	4.50	0.86	Saya berdonasi karena itu adalah kewajiban seorang muslim
X32	1	5	4.48	0.76	Saya berdonasi karena mengharap ridha dari Allah
X33	3	5	4.81	0.42	Saya tidak pernah berbicara kepada siapapun ketika saya melakukan donasi
X34	1	5	4.55	0.76	Saya berdonasi karena ingin membantu sesama manusia dan meringankan beban mereka

X35	1	5	4.68	0.54	Saya berharap ketika berdonasi saya mendapat pahala di akhirat
X36	3	5	4.56	0.65	Saya berfikir dengan berdonasi memberi ketenangan tersendiri dalam jiwa

Walaupun ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju pada item pernyataan X30, X31, X32, X34 dan X35 akan tetapi melalui nilai *mean* yang lebih dari 4.00 dapat disimpulkan bahwa Kpopers muslim DIY cenderung setuju dengan penghayatan sebagai motivasi religiusitas, hal ini, Kpopers muslim DIY sangat setuju bahwa mereka berdonasi atas bentuk kesyukuran atas apa yang diberikan Allah kepada mereka, dengan rutin berdonasi walaupun bukan atas nama fandom Kpopers muslim DIY cenderung tidak mencantumkan nama dengan berharap mengharap ridha Allah dan pahala diakhirat mereka juga ingin membantu sesama serta mendapat ketenangan secara jasmani dan rohani.

Pada tabel 4.10 dapat dilihat secara umum standar deviasi yang didapat oleh X25, X28, X30 X31, X32, X33, X34, X35 dan X36 lebih kecil dari nilai *mean* yang berarti setiap jawaban Kpopers muslim DIY semakin mirip atau akurat mendekati rata-rata. Dapat disimpulkan dari analisis deskriptif diatas adalah bahwa semua motivasi religiusitas, dari keyakinan, pengetahuan, praktik dan penghayatan mempengaruhi Kpopers muslim DIY untuk berdonasi atas nama fandom.

f. Interpretasi Analisis Data

Gambar 4. 1 Analisi Deskriptif dengan SPSS Motivasi Religiusitas dan Conspicuous Donation Behaviour

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
CDB	170	48,00	32,00	80,00	51,5059	9,60907	92,334
RELIGIUSITAS	170	23,00	67,00	90,00	83,9412	5,74889	33,050
Valid N (listwise)	170						

Jika dilihat dari hasil analisis deskriptif dengan SPSS dapat dilihat nilai minimum yang didapat pada variabel *conspicuous donation behaviour* 32.00 dan nilai maksimum 80.00 dengan standar deviasi 9.6 yang cukup tinggi artinya total jawaban responden dalam variabel *conspicuous donation behaviour* bervariasi, sedangkan variabel religiusitas memiliki nilai minimum 67.00 dan maksimum 90.00 dengan standar deviasi 5.74 cukup rendah dari variabel *conspicuous donation behavior* artinya dalam variabel religiusitas tidak terlalu beragam jumlahnya, meskipun dari hasil statistik motivasi religiusitas cenderung lebih berpengaruh tetapi ternyata ada juga pengaruh CDB dalam perilaku donasi KPopers muslim DI Yogyakarta.

B. Analisis Kualitatif

Dengan menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil yang dalam dan memperluas, dan menguji hasil penelitian kuantitatif, dengan wawancara mendalam dan diskusi yang terbuka sehingga dapat memperluas pengetahuan dalam penelitian, hasil wawancara tidak bisa di anggap sama rata karena hanya beberapa orang yang menjadi responden.

1. Perilaku Donasi Kpopers Muslim DI Yogyakarta bersama Fandom

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta yang dilakukan bersama fandom. Dalam hasil wawancara dari beberapa responden donasi bersama dengan fandom adalah salah satu cara untuk membuat donasi lebih menarik seperti yang dikatakan oleh Nuruuz salah satu Kpopers muslim DIY yang pernah berdonasi bersama fandom, Dewi (26 Januari 2023) juga mengatakan bahwa berdonasi lewat komunitas menimbulkan kepuasan-kepuasan tersendiri bagi masing-masing individu, dengan berdonasi bersama fandom akan menumbuhkan rasa keinginan untuk melakukan hal-hal sosial atau hal-hal kebaikan menjadi lebih semangat.

Dalam melakukan donasi kebanyakan dari responden cenderung sudah sadar akan urgensi dan kewajiban untuk berdonasi, dari hasil wawancara oleh Dewi (26 Januari 2023) sebagian dari mereka juga mengakui bahwa mereka sering berdonasi atau melakukan hal-hal sosial

lainnya diluar kegiatan fandom. Hasil wawancara dari Annisa (29 Januari 2023) mengatakan bahwa dirinya berdonasi karena menurut mereka itu menimbulkan rasa kepemilikan terhadap komunitas mempengaruhi Kpopers muslim DI Yogyakarta dalam melakukan donasi, mereka juga berdonasi atas kemauan sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain, beberapa dari mereka memang sudah dilatih pentingnya sedekah dari kecil, begitupun dengan Hasna yang berdonasi karena dibiasakan saat dipondok ketika menjadi seorang guru menyisakan sebagian dari gaji yang didapat.

Dari wawancara Nuuruz (27 Januari 2023) seorang Kpopers muslim DIY yang berprofesi sebagai mahasiswa mengatakan dia memang sering berdonasi tetapi tidak mematok harga, sebagai seorang mahasiswa yang kerap kali membeli makanan dari aplikasi online seperti Go-Jek, Grab, Maxim dan Shoopeefood Nuuruz (27 Januari 2023) mengatakan bahwa sering memberi tip kepada driver saat membayar sebagai bentuk sedekah, tapi untuk bantu korban terkena musibah lebih nyaman untuk menyalurkannya bersama dengan fandom, Kiki (25 Januari 2023) juga mengatakan bahwa dia sering berdonasi walaupun nominalnya tidak seberapa karena memang penghasilannya belum besar, dia sering mengikuti donasi melalui *platform online* maupun secara langsung.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa Kpopers sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa beberapa Kpopers muslim DIY bersedekah dengan fandom sebagai suatu kesyukuran terhadap Allah sekaligus sebagai bentuk loyalitas dirinya terhadap fandom, selain itu mereka juga bisa menyalurkan hobi atau kesenangan yang mereka punya dengan komunitas mereka.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung sudah *aware* tentang pentingnya bersedekah, mereka juga bersedekah tidak ada paksaan atau pengaruh dari orang lain yang artinya murni berniat untuk dari diri sendiri, kebiasaan memberi dibangun dari berbagai cara dari mulai didikan atau pembiasaan orang tua dari kecil, beberapa berdonasi karena memang menyukai kegiatan sosial dan

menyalurkannya lewat fandom dan beberapa orang dibiasakan dari latar belakang pendidikan mereka, disini dapat disimpulkan bahwa fandom adalah salah satu indikator untuk berdonasi secara *online*, tetapi beberapa Kpopers muslim DI Yogyakarta berdonasi bersama fandom sebagai bentuk loyalitas dan dukungan terhadap musisi yang diidolakan.

2. Perspektif Kpopers Muslim DI Yogyakarta terhadap Fandom

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui mengapa Kpopers muslim DI Yogyakarta lebih memilih berdonasi lewat komunitas fandom, dari hasil wawancara dari Kpopers muslim DIY bersama Anisa (29 Januari 2023), Dewi (26 Januari 2023), Kiki (25 Januari 2023), Nuuruz (27 Januari 2023), Hasna (28 Januari 2023), Rinda (26 Januari 2023) dan Emma (27 Januari 2023) ini terdapat beberapa macam faktor yang memutuskan responden berdonasi dengan fandom karena mereka cenderung menganggap bahwa fandom sudah dianggap sebagai teman sendiri, bahkan beberapa dari responden mengatakan bahwa mereka menganggap fandom sebagai keluarga besar mereka.

Menurut Rinda (26 Januari 2023) fandom adalah wadah sekelompok orang yang memiliki kesenangan dan kesukaan yang sama dimana sama-sama mendukung musisi yang sama, dan dari situ kita menjadi dekat karena mempunyai *frekuensi* yang sama maka akan memiliki rasa yang berbeda ketika kita membantu menolong orang bersama-sama, menurut Kiki (25 Januari 2023) dia berdonasi dengan fandom karena selain bentuk dukungan untuk musisi ikut berpartisipasi dalam kegiatan fandom juga suatu bentuk kesyukuran dan terimakasih karena mereka berbagi banyak kebahagiaan walaupun terkadang mereka sedang tidak baik-baik saja, Emma (27 Januari 2023) juga mengatakan bahwa donasi lewat fandom lebih terpercaya karena adanya transparansi dari admin dan bukti penyalurannya.

Semua responden mengatakan bahwa tidak dipungkiri dalam fandom ada kekurangan-kekurangan yang ditemukan seperti kefanatikan, perilaku *toxic*, *war* atau perilaku *toxic* lainnya sebenarnya itu tergantung

pada individual masing-masing, seperti yang dikatakan Nuuruz (27 Januari 2023) dan Emma (Januari 2023).

Menurut Dewi (26 Januari 2023) dia menemukan bukan hanya hobi tapi juga kepedulian seperti banyak melakukan kegiatan sosial untuk donasi bukan hanya korban bencana alam tetapi juga untuk pendidikan, satwa dan lingkungan dan ini menjadi alasan mengapa Dewi (26 Januari 2023) bergabung bersama fandom.

Dapat disimpulkan bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung menganggap fandom sebagai wadah orang yang menyukai kegiatan dan kesenangan yang sama, mereka menemukan hal-hal baru dalam fandom, bahkan mereka menganggap fandom sebagai keluarga besar dan berdampak dalam berperilaku, mereka menemukan ketenangan tersendiri ketika berada dalam komunitas, responden lebih percaya dengan kegiatan donasi melalui fandom karena ada transparansi dan dokumentasi penyaluran dana yang didonasikan, menurut mereka selama tidak berlebih-lebihan dalam mengidolakan sesuatu dan tau batasan hal itu tidak akan berdampak negative dan berpengaruh dalam agama.

3. Religiusitas Sebagai Motivasi Berdonasi

Hasil wawancara dengan Kpopers muslim DI Yogyakarta menunjukkan bahwa agama atau religiusitas menjadi pengaruh yang cukup kuat yang mempengaruhi perilaku donasi Kpopers muslim DIY, mereka menyumbangkan sebagian harta mereka karena sadar bahwa sedekah adalah salah satu moral yang diajarkan oleh islam, para responden membicarakan tentang konsep sedekah dalam islam, Kiki (25 Januari 2023) dan Nuuruz (27 Januari 2023) mengatakan bahwa sedekah adalah salah satu perilaku Rasulullah yang diajarkan kepada umatnya banyak dari mereka juga tidak ada paksaan dalam berdonasi, Dalam surat Al-Baqoroh 261 menerangkan tentang pahala berinfaq atau bersedekah yaitu seperti menanam sebutir biji, yang nantinya dari satu biji ini kan tumbuh tujuh tangkai dan setiap tangkai ada 100 biji, ini menunjukkan perumpamaan saat kita menginfakkan harta kita atau bersedekah, bahkan Annisa berpendapat bahwa ketika kita bersedekah dan membantu orang lain sebenarnya kita juga sedang membantu diri sendiri, Kiki (25 Januari 2023) juga

berpendapat bahwa sedekah adalah perilaku mulia yang dianjurkan oleh Allah tidak peduli banyak atau sedikit yang kita keluarkan yang penting adalah niat kita untuk beribadah kepada Allah.

Kpopers muslim DIY cenderung tidak pernah mencantumkan nama saat bersedekah mereka percaya pada suatu hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Imam Muslim “Ketika tangan kanan memberi maka tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya”.

Gambar 4. 2 Implementasi Religiusitas pada Kpopers Muslim DI Yogyakarta



Pada gambar 4.2 mengilustrasikan lima tema yang mempengaruhi agama memengaruhi perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta yaitu yang pertama adalah berdonasi karena perintah Allah, kemudian mengharapkan balasan diakhirat, dorongan untuk berbuat kebaikan lainnya, berniat memudahkan sesama dan yang terakhir adalah mencari ketenangan dan kepuasan.

1. Kewajiban bersedekah karena Allah

Dari semua naras umber Kpopers muslim DI Yogyakarta disimpulkan bahwa, semua responden berdonasi atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang lain, Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung sadar atas kewajiban bersedekah adalah suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah S.W.T.

Hasna (28 Januari 2023) dan Rinda (26 Januari 2023) bercerita dalam wawancara bahwa walaupun tidak menantikan manfaat dari berdonasi atau bersedekah dia tetap bisa merasakan manfaat dari sedekah itu sendiri, contoh ketika donasi bersama fandom dia mengatakan bahwa saat itu dia ingin menonton konser, dengan tiket yang cukup mahal belum ditambah dengan aksesoris konser, akomodasi, biaya transportasi dan biaya hotel sedangkan dia hanyalah seorang guru honorer tetapi terbukti dia bisa tetap menonton konser dengan uang yang dia dapat dari menjadi guru sendiri.

Wawancara dengan Annisa (29 Januari 2023) dan Emma (27 Januari 2023) juga mengatakan bahwa tidak peduli besar atau kecilnya saat kita melakukan kebaikan nanti pasti akan dibalas oleh Allah. Kiki (25 Januari 2023) berpendapat bahwa sedekah termasuk ibadah yang mulia yang menjauhkan kita dari musibah itu juga termasuk salah satu bentuk kita menghargai kenikmatan Allah jadi mau sedekah lewat jalur manapun menurut dia tidak masalah yang penting berniat karena Allah”.

2. Mengharap Pahala di Akhirat

Disimpulkan dalam wawancara dengan Nuuruz (27 Januari 2023) melakukan sedekah karena ingin mendapat pahala nanti saat di akhirat, menurut Kiki (25 Januari 2023) sedekah juga suatu perilaku yang nantinya akan menolong kita dan awet saat kita mati, jadi dia berharap perilaku ini dapat menolongnya saat *yaumul hisab* nanti, Kiki (25 Januari 2023)

Dalam wawancaranya Rinda (26 Januari 2023) mengatakan bahwa dirinya tidak mempedulikan atau tidak terlalu memikirkan tentang manfaat yang dirasakan dari donasi didunia, dirinya mengetahui bahwa sebenarnya manfaat sedekah itu banyak, seperti semoga dilancarkan rezekinya atau dipanjangkan umurnya tetapi dia tidak terlalu mempedulikan ini, dia menyatakan bahwa dirinya ingin mendapat pahala dari Allah dari niatnya dalam berdonasi dan bersedekah⁴.

3. Dorongan Berbuat Baik

⁴ Rinda di Yogyakarta, 29 Januari 2023

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Hasna (28 Januari 2023), Hasna (28 Januari 2023) dan Annisa (29 Januari 2023) beberapa faktor yang membuat mereka melakukan sedekah adalah karena mereka mempunyai jiwa sosial suka membantu sesama, dalam melakukan sedekah dan melihat fandom melakukan kegiatan sosial menjadikan mereka terdorong untuk melakukan kebaikan lainnya, dai hasil wawancara oleh Kiki (25 Januari 2023) berpendapat dengan berdonasi jadi bisa menimbulkan dan menyalurkan energi-energi positif kepada diri sendiri dan orang lain.

4. Bentuk Kesyukuran untuk Memudahkan Sesama

Hasil wawancara Rinda (26 Januari 2023), Kiki (25 Januari 2023) dan Annisa (29 Januari 2023) manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian maka dari itu Allah juga memerintahkan untuk membantu sesama makhluk Allah terutama muslim dengan berbagi dan membantu sesama kita jadi lebih bisa merasakan kenikmatan dan kesyukuran atas apa yang diberikan oleh Allah dengan tujuan donasi yang diberikan akan bermanfaat bagi penerima tidak peduli besar kecilnya donasi tersebut.

Dari sini dapat dilihat bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta berdonasi karena bentuk kesyukuran dari rezeki yang diberikan oleh Allah dan berharap saat berdonasi selain mencari ridha Allah mendapat pahala juga bisa bermanfaat bagi orang lain, bukan tentang jumlah banyak sedikitnya tetapi tentang niat yang ada.

5. Kesenangan dan Kepuasan

Dari hasil wawancara 4 orang responden yang artinya lebih dari setengahnya dari nara sumber mendapat beberapa kepuasan dan kesenangan tersendiri saat berdonasi contoh Nuuruz (27 Januari 2023) mengungkapkan dengan berdonasi lewat gojek misalkan dapat membuat tenang dengan rasa bersalah ketika meminta kembalian yang tidak seberapa, mereka mendapatkan ketenangan tersendiri dalam hati saat mereka berdonasi.

Bisa disimpulkan bahwa dengan berdonasi Kpopersm muslim DI Yogyakarta walaupun tidak semua orang merasakan ketenangan tetapi mereka cenderung senang bisa memberi walaupun tidak seberapa, dengan memberi barang yang mereka beli agar bisa dipakai kembali itu juga menjadi kepuasan tersendiri sebagai motivasi menyalurkan barang bekas.

4. *Conspicuous Donation Behaviour* Sebagai Motivasi Berdonasi

Hasil wawancara menyatakan bahwa ada beberapa unsur atau dorongan dari *conspicuous donation behaviour* dalam niat Kpopers muslim DI Yogyakarta dalam berdonasi, ada 2 faktor motivasi yang mendorong seseorang dalam melakukan *conspicuous donation behaviour*:

Tabel 4. 11 Motivasi *Conspicuous Donation Behaviour*

Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik
1. Dorongan dari Fandom - Loyalitas terhadap fandom - Perasaan emosional (rasa kepemilikan, rasa kekeluargaan dan keterikatan antara sesama) - Kepercayaan terhadap fandom - Memenuhi kebutuhan ego 2. <i>Public Figure</i>	1. Kesetiaan terhadap Fandom - Mempererat ukhuwah diantara mereka - Mendorong fandom berbuat baik - Menyadarkan fandom 2. Mengubah Perspektif Masyarakat terhadap Kpopers 3. Memperbaiki citra fandom 4. Menghilangkan citra negatif fandom 5. Meningkatkan Reputasi Fandom - Memberitahu masyarakat bahwa fandom hidup dan menebarkan kasih sayang

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berorientasi terhadap diri sendiri, ada beberapa motivasi instrinsik dari perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta yang berhubungan dengan *conspicuous donation behaviour*.

Pertama Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung berdonasi karena mendapat dorongan dari fandom, Kpopers muslim DIY cenderung berdonasi jika fandom mereka atau dalam grup komunitas yang mereka ikuti mengajak satu sama lain berdonasi, Nuuruz (27 Januari 2023) dalam wawancaranya mengatakan bahwa dirinya mengikuti donasi dalam fandom ketika ada yang mengajak di grup obrolan *whatsapp*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Annisa, Emma, Hasna, Dewi dan Rinda (Januari 2023) beberapa Kpopers DI Yogyakarta berdonasi sebagai bentuk loyalitas terhadap fandom, karena dari fandom mereka merasakan suatu kepemilikan layaknya hubungan keluarga atau teman lama walaupun baru bertemu, mereka merasa mempunyai kesenangan yang sama sehingga mereka bisa menjadi diri sendiri saat bersama, mereka juga cenderung berdonasi karena menemukan kepuasan tersendiri dan bisa membantu memenuhi kebutuhan ego dalam diri sendiri tidak hanya itu, mereka juga percaya bahwa dengan berdonasi di fandom donasi yang dikumpulkan akan tersampaikan karena adanya transparansi dari admin.

Kedua, beberapa Kpopers berdonasi karena mereka melihat idol yang dermawan sebagai publik figure untuk beberapa orang, menurut Hana ketika idol berbuat baik patut kita ikuti. Menurut Dewi (26 Januari 2023) dia juga berdonasi karena menukui perilaku idolnya, sebagai fandom bentuk loyalitas adalah bentuk kesetiaan terhadap idolnya juga, Hasna (28 Januari 2023) juga berpendapat inilah kenapa fans-fans Kpop itu sangat loyal karena mempunyai kesenangan yang sama dan menjadikan idol sebagai *public figure*.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu ketika seseorang berdonasi tetapi mengharap sebuah *return* ataupun hasil dari berperilaku sosial, dari hasil wawancara

yang dilakukan ada beberapa unsur motivasi ekstrinsik dalam perilaku Kpopers muslim DI Yogyakarta.

Pertama, adalah Kpopers muslim DIY berdonasi lewat fandom sebagai indikator berdonasi mereka juga mengatakan bahwa dengan berdonasi lewat fandom adalah salah satu dukungan untuk fandom agar bisa lebih berbuat baik dan memberi kemanfaatan untuk oranglain, Annisa (29 Januari 2023) juga mengatakan bahwa agar banyak yang berdonasi dan berharap agar donasi perilaku tersebut menjadi perilaku *long lasting* untuk fandom dan dia berharap agar fandom lebih *solid* lagi, bukan hanya saat itu saja.

Hasna (28 Januari 2023), Dewi (26 Januari 2023) dan Annisa (29 Januari 2023) berpendapat dengan berdonasi mereka berharap bahwa mereka dapat mendorong fandom untuk berbuat kebaikan lainnya, menambah *ukhuwah* dan juga menyadarkan fandom dari perilaku *implusif, war* dan fanatisme.

Kedua, dari hasil wawancara Kpopers muslim DI Yogyakarta berharap agar masyarakat tidak memandang Kpopers sebagai komunitas yang negatif, seperti *war* dan fanatik dan hanya tau *fangirling* saja, mereka ingin mengubah perspektif masyarakat tentang hal itu, Rinda (26 Januari 2023) juga menyampaikan hal demikian dia berharap bahwa mereka tau bahwa fandom itu hidup dan bisa menebar kasih sayang terhadap sesama.

Emma (27 Januari 2023) juga menambahkan bahwa dia berharap agar perilaku-perilaku baik yang dilakukan oleh komunitas fandom ini di *notice* oleh masyarakat. Dari sini dapat dilihat bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung mengharapkan perspektif masyarakat yang lekat dengan fanatik, *toxic* dan *war* bisa melihat sisi lain dari Kpopers seperti perilaku-perilaku donasi, perilaku sosial dan perilaku-perilaku baik lainnya.

Ketiga, meningkatkan reputasi fandom, semua informan dalam wawancara ini menyatakan bahwa mereka tidak mencantumkan namanya setelah berdonasi bersama fandom di platform *crowdfunding* online atau saat menyalurkannya lewat admin grup fandom masing-masing karena mereka berpendapat bahwa nama tidak terlalu penting, tetapi Hasna (28

Januari 2023), Rinda (26 Januari 2023) dan Emma (27 Januari 2023) berpendapat bahwa fandom lebih penting dari pada menyebutkan nama, mereka berpendapat bahwa nama setiap individu itu tidak terlalu penting yang mereka harapkan adalah masyarakat mengenal bahwa Kpopers tidak selalu negative.

C. Pembahasan

Motivasi religiusitas cenderung lebih berpengaruh dari *conspicuous donation behavior*, tetapi hal ini tidak sama dengan penemuan (Jamal et al. 2019), Jamal mengatakan mereka yang mempunyai religiusitas yang tinggi cenderung memiliki loyalitas kepada kelompok rendah dan sebaliknya, dari sini berbeda terkadang mereka yang memiliki motivasi religiusitas tinggi mereka juga memiliki pengaruh fandom cukup tinggi, hal ini rata-rata dilakukan karena ingin mencari kepuasan terhadap diri sendiri.

Tabel 4. 12 Interpretasi Motivasi Religiusitas dan Conspicuous Donation Behaviour

Religiusitas	Conspicuous Donation Behaviour
Mengharap ridha Allah	Dorongan dari fandom secara emosional <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan emosional (rasa kepemilikan, rasa kekeluargaan dan keterikatan antara sesama) - Penemuan kepuasan tersendiri - Kepercayaan terhadap fandom - Memenuhi kebutuhan ego
Mengharap pahala di akhirat	Bentuk loyalitas terhadap fandom
Dorongan berbuat baik	Menghindari rasa bersalah
Bentuk kesyukuran terhadap rezeki Allah	Bangga terhadap diri sendiri
Membantu sesama	Bangga terhadap fandom
Menjadikan Rasul sebagai public figur	Memperbaiki reputasi fandom

	- Berharap fandom lebih unggul
Meyakini dan mempraktekan ajaran islam	Mengubah Perspektif Masyarakat terhadap Kpopers
Meyakini bahwa sedekah adalah etika moral dalam islam	Menghilangkan citra negatif fandom
	Dorongan untuk Fandom <ul style="list-style-type: none"> - Mempererat ukhuwah diantara mereka - Mendorong fandom berbuat baik - Menyadarkan fandom
	Menghilangkan citra negatif fandom
	Idol sebagai public figur

1. Religiusitas Sebagai Motivasi Donasi

Dalam penelitian ini kami melakukan dengan kuisisioner kepada 170 responden dan wawancara mendalam kepada 6 Kpopers muslim DI Yogyakarta yang pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan donasi yang diadakan oleh fandom yang mereka ikuti, peneliti menemukan bahwa ternyata Kpopers muslim DI Yogyakarta sudah sadar akan pentingnya perilaku donasi, mereka juga menetapkan rutin berdonasi atau bersedekah walaupun bukan atas kegiatan fandom hal ini bisa dilihat dalam kuisisioner item X31 walaupun ada yang menjawab tidak setuju tetapi hanya 4% dari 170 yang artinya Kpopers muslim DI Yogyakarta setuju atas pernyataan tersebut.

Dalam perilaku Kpopers muslim DI Yogyakarta faktor religiusitas dalam keyakinan, pengetahuan, praktek dan penghayatan ternyata berpengaruh besar terhadap keputusan mereka untuk berdonasi hal ini dapat dilihat dari semua kuisisioner tentang religiusitas memiliki *mean* dengan rata-rata 4 ke atas hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019), agama islam menekankan akan

pentingnya membantu sesama dan memberikan zakat yang dimaka zakat adalah semacam pajak spiritual dalam agama dimana manfaat dari zakat adalah guna membersihkan harta, oleh karena itu banyak muslim di Indonesia memandang bahwa sedekah atau berdonasi adalah bagian moral penting yang diajarkan oleh islam, hal ini bisa ditunjukkan pada pernyataan nomor X24 yang menyatakan bahwa “Saya berdonasi karena sedekah adalah etika moral dalam islam” dari 170 responden dengan nilai *mean* yang didapat berarti Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung sangat setuju dengan pernyataan ini hal ini berarti benar seperti penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus 2017) .

Dengan keyakinan terhadap pengetahuan religiusitas sebagai motivasi untuk berdonasi Kpopers muslim DI Yogyakarta mulai mempraktekan apa yang islam ajarkan kepada pengikut agama islam hasil ini ditunjukkan pada penelitian kuantitatif dalam indikator prakter religiusitas dengan hasil ini X23, X26, X27, X28 dan X29 Kpopers muslim DIY sebagai motivasi religiusitas mempraktekan nilai-nilai religiusitas yang mereka ketahui mereka cenderung bersedekah atas kemauan sendiri yang termotivasi oleh perilaku Rasulullah S.A.W mereka juga termotivasi untuk berdonasi karena sedekah adalah salah satu etika moral yang diajarkan oleh islam, Kpopers muslim DIY juga rutin berdonasi walaupun bukan atas nama fandom dengan memilih bahwa donasi tersebut baik menurut agama islam, dengan penghayatan Kpopers muslim DIY menjadikan keyakinan agama menjadi dasar seluruh pandangan hidupnya, hasil dari penelitian ini sama dengan apa yang diteliti oleh (Bahri, Suhaeti, and Nasution 2021) dia mengatakan bahwa keyakinan dalam religiusitas berpengaruh dalam perilaku muslim untuk membayar zakat, infaq dan sedekah.

Kpopers muslim DI Yogyakarta juga mengklaim bahwa mereka bersedekah adalah salah satu perilaku baik yang diajarkan oleh islam yang bisa membersihkan harta, hal ini sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh islam dalam surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Surat Al-Taubah: 103).”

Dalam penelitian (M. Aziz 2015) juga mengatakan dalam penafsiran ayat di atas dengan metode tahlil dan pendekatan fiqh, sebelum turunnya ayat ini sebagian ulama mengatakan *amwal* yang dimaksud dari ayat ini adalah harta seseorang yang telah diterima taubatnya oleh Allah, orang-orang yang telah bertaubat kemudian mendatangi nabi Muhammad dan berkata kepada nabi untuk mengambil sebagian dari harta mereka, karena tidak ada perintah oleh Allah maka pada saat itu nabi Muhammad enggan untuk mengambilnya, kemudia setelah turun QS al-Taubah ayat 103 ini barulah nabi Muhammad mengambil sepertiga dari hartanya (Al-Alusiy 1997), (M. Aziz 2015) juga mengatakan bahwa sebenarnya sedekah sendiri diciptakan untuk menjadi motivasi manusia agar tidak bermalas-malasan untuk mencari rizki yang lebih yang dibrikan kepada Allah kemudian wajib memberikan kepada orang yang tidak bisa bekerja sebagai bentuk suatu kesyukuran atas rezeki yang diberikan oleh Allah, hal ini bisa dilihat dari hasil survey pada item pernyataan X24, X25, X27 dan X28 diperkuat dengan hasil wawancara dari Kpopers muslim DI Yogyakarta bahwa benar mereka mempraktekan apa yang diajarkan oleh islam dengan memberikan sedekah atau donasi kepada yang membutuhkan sebagai bentuk kesyukuran dan pembersihan harta atas rezeki yang diberikan Allah kepada mereka hal ini juga sama dengan apa yang disampaikan oleh Kpopers muslim DI Yogyakarta dengan berdonasi mereka jadi lebih semangat untuk melakukan hal-hal baik lainnya, sedekah juga menghindarkan manusia dari sikap buruk lainnya seperti kikir, tamak, cinta harta dan kedengkian (Mu'is 2016).

Penelitian ini juga menemukan dalam wawancara mendalam bahwa kebanyakan dari Kpopers muslim DI Yogyakarta sebenarnya tidak terlalu yakin atas balasan apa yang akan diberikan oleh Allah ketika berdonasi atau

memberikan sesuatu, mereka hanya yakin bahwa dengan membantu sesama dan memudahkan sesama makhluk Allah terutama umat muslim akan ada balasannya nanti entah itu di dunia atau di akhirat, ini juga bisa dilihat dari hasil survey yang ditemukan dalam item pernyataan X31 dan X34, di perkuat dengan hasil wawancara Kpopers muslim DI Yogyakarta berpendapat bahwa agar bisa mendapat ketenangan setelah meninggal atau surga mereka harus berbuat baik dan mengikuti pedoman yang diajarkan oleh islam hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamal et al. 2019).

Pada pernyataan X33 ditemukan bahwa ternyata Kpopers muslim DI Yogyakarta cenderung sangat setuju mereka bersedekah karena berharap bahwa sedekah yang mereka dapat membantu sesama, hal ini diperkuat dari hasil wawancara rata-rata responden yang diwawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa tidak ada unsur untuk belomba-lomba siapa yang paling banyak dalam berdonasi, mereka bisa bersedekah walaupun hanya 500 rupiah, mereka berharap dengan donasi yang tidak seberapa agar bisa bermanfaat bagi oranglain.

2. *Conspicuous Donation Behaviour* Sebagai Motivasi Berdonasi

Dalam penelitian ini kami menemukan beberapa faktor CDB yang dimiliki oleh Kpopers muslim DIY dalam perilaku donasi dengan fandom, beberapa Kpopers muslim DIY melakukan donasi atas motivasi CDB, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Konrath and Handy 2018) bahwa kepuasan diri adalah salah satu motivasi seseorang untuk berdonasi, dalam item pernyataan X6 bahwa mereka cenderung setuju bahwa dengan berdonasi mereka puas dan bangga terhadap diri mereka sendiri hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara responden menyatakan bahwa mereka senang ketika berdonasi karena menurut mereka dengan berdonasi bukan dari uang jika berdonasi barang responden merasa bahwa barang yang mereka beri menjadi tidak sia-sia terlebih dengan adanya donasi lewat fandom mereka cenderung mengatakan lebih senang dan lebih tertarik jika berdonasi dengan fandom.

Kpopers muslim DI Yogyakarta ternyata tidak berdonasi karena mereka ingin meningkatkan koneksi antara sesama hal ini diperkuat dengan hasil kuisioner item X3 dan X4 bahwa, mereka tidak mencantumkan nama atau komentar ketika berdonasi hal ini diperkuat dengan hasil wawancara mendalam menurut mereka mencantumkan nama itu tidak perlu ini berbeda dengan penemuan yang dilakukan oleh (Grace and Griffin 2006), tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumardiono 2022) bahwa Kpopers muslim DI Yogyakarta mengaku mereka tidak mencantumkan nama karena berfikir bahwa reputasi fandom lebih penting, Kpopers muslim DI Yogyakarta berharap dengan berdonasi ini mereka bisa menghilangkan perspektif negatif labeling dari masyarakat, mereka juga ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa dengan berdonasi mereka menginginkan masyarakat memiliki pandangan lebih luas terhadap Kpopers bahwa Kpop tidak hanya identik dengan kefanatikan tetapi juga banyak kegiatan sosial didalamnya, hal ini termasuk perilaku *conspicuous donation behavior* karena mengharapkan sesuatu status sosial atau pengakuan dalam berdonasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamal et al. 2019) dan (Piferi, Jobe, and Jones 2006) beberapa Kpopers muslim DI Yogyakarta dengan nilai *mean* 3.16 dalam pertanyaan X5 yang berarti beberapa mereka cenderung merasa bersalah ketika tidak berdonasi saat oranglain berdonasi, dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa motivasi ekstrinsik lebih berpengaruh dalam perilaku Kpopers muslim DI Yogyakarta saat berdonasi, hal ini juga disebabkan oleh adanya fandom mereka yang memiliki rasa kepemilikan yang besar terhadap fandom cenderung lebih besar niat mereka untuk meningkatkan reputasi fandom mereka.

Penelitian sebelumnya milik (Sumardiono 2022) berpendapat melakukan donasi karena ingin mendapatkan pujian dan pengakuan publik dari penelitian, berbeda dengan itu kami menemukan bahwa mereka memang membagikan kegiatan sosial apapun yang dilakukan oleh fandom tetapi itu adalah wujud kebanggaan mereka terhadap fandom dan diri sendiri

karena sudah berpartisipasi dalam donasi, penelitian ini juga menemukan bahwa materi sangat berpengaruh kepada Kpopers muslim DI Yogyakarta dalam berdonasi, tetapi dalam donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta dengan fandom sedikit berbeda, dalam wawancara yang dilakukan mereka memberikan sedekah walaupun hanya 500 rupiah yang artinya fandom sangat berpengaruh dalam melakukan sedekah atau donasi.

Jika dibandingkan antara implementasi religiusitas dan *conspicuous donation behaviour* dalam perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta religiusitas cenderung lebih berpengaruh besar terhadap keputusan mereka berdonasi dibandingkan dengan *conspicuous donation behaviour*, hal ini dapat dilihat dari frekuensi nilai *mean* yang didapat dari setiap pernyataan, Kpopers muslim DI Yogyakarta yang pernah mengikuti donasi atas nama fandom cenderung setuju bahwa responden mengikuti kegiatan donasi bersama fandom sebagai bentuk loyalitas terhadap fandom mereka sendiri, selain itu beberapa Kpopers muslim DI Yogyakarta berdonasi sebagai bentuk kesyukuran kepada Allah responden yakin bahwa dengan berdonasi dan bersedekah dapat membersihkan harta dan jiwanya dari keburukan, motivasi ekstrinsik lebih mempengaruhi responden dalam keputusan berdonasi responden kebanyakan tidak mencantumkan nama dan tidak meninggalkan komentar dalam *platform* donasi online karena menurutnya hal itu tidak penting tetapi kebanyakan dari mereka membagikan kegiatan sosial yang diadakan oleh fandom agar masyarakat memperluas pandangan masyarakat terhadap kegiatan Kpopers, akan tetapi mereka juga berpendapat bahwa mencantumkan nama itu tidak diperlukan karena dalam islam diajarkan bahwa ketika kita memberi tangan kiri tidak boleh mengetahui (Jonteng et al. 2021).

Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Bekkers 2006) bahwa faktor sumberdaya dan personality individu seperti emosi dan empati dapat mempengaruhi seseorang berdonasi, (Einwiller, S. A., & Steilen 2015) dalam hasil penelitiannya juga mengungkapkan stigma sosial dan kekhawatiran terhadap citra sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam

berdonasi, (Einwiller, S. A., & Steilen 2015) bahwa perilaku *conspicuous donation behavior* tidak semuanya negative selama itu tidak merugikan oranglain.

Kpopers muslim DI Yogyakarta berdonasi atas kemauan sendiri dan tidak ada yang memaksa tetapi dari hasil penelitian fandom menjadi pengaruh mereka untuk berdonasi, dengan adanya fandom mendorong mereka untuk berdonasi sebagai bentuk loyalitas mereka, Kpopers muslim DIY juga berdonasi karena menghindari rasa bersalah, dengan berdonasi mereka juga merasa bangga terhadap diri mereka dan fandom yang diikuti, beberapa Kpopers muslim DIY cenderung setuju berdonasi karena sedekah adalah salah satu moral yang diajarkan oleh islam kepada umatnya, responden juga berdonasi mempertimbangkan bahwa mereka mengikuti donasi jika kegiatan itu baik menurut islam, mereka juga berdonasi karena mengikuti perilaku Rasulullah S.A.W, tetapi dalam hasil wawancara ada juga yang mengatakan bahwa selain mengikuti perilaku Rasulullah S.A.W mereka juga berkaca kepada idol yang mereka sukai.

Dalam berdonasi Kpopers muslim DIY tidak ada unsur al-maan, riya dan adza, mereka cenderung tidak yakin atas pahala berdonasi tetapi mereka merasakan padahal melakukan kebaikan yang nantinya akan dimudahkan oleh Allah, mereka hanya berdonasi karena mereka berharap bahwa dengan uang yang tidak besar tetapi masih bisa bermanfaat bagi oranglain serta nantinya mereka berharap bahwa dengan membantu sesama dan berbuat baik nantinya akan membantu mereka di akhirat atau di kehidupan setelah mati.

Tidak ada unsur riya' dalam donasi Kpopers muslim DIY, mereka juga tidak mengharapkan imbalan atau pujian dari kegiatan sosial mereka, akan tetapi mereka hanya mengharapkan dengan adanya kegiatan fandom berdonasi atau kegiatan sosial lainnya dapat menambah reputasi fandom, menambah rasa kekeluargaan dan kepemilikan terhadap sesama menghilangkan perspektif negatif labeling masyarakat tentang Kpopers.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor sejauh mana Kpopers muslim DI Yogyakarta mengintegritaskan motivasi religiusitas dan motivasi conspicuous donation behaviour dalam perilaku Kpopers muslim DI Yogyakarta berdonasi lewat fandom, dengan subjek penelitian 170 orang responden dan 6 responden sebagai nara sumber wawancara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh besar terhadap kegiatan Kpopers DI Yogyakarta dalam mengikuti donasi, dengan pengetahuan yang diajarkan oleh islam responden mempraktekan dan menghayati sehingga menjadikan pedoman islam sebagai dasar pandangan hidup bagi mereka, religiusitas memnifestasi dalam perilaku Kpopers muslim DI Yogyakarta dalam beberapa hal: karena Allah, mengaharp balasan di akhirat, mendorong Kpopers muslim DI Yogyakarta dalam berbuat kebaikan lainnya, menjadikan rasul sebagai *public figure* bentuk kesyukuran memudahkan sesama dan mendapatkan kepuasan dan ketenangan.

Sedangkan *conspicuous donation behavior* bermanifestasi dalam perilaku Kpopers muslim DIY dalam beberapa hal yang pertama yang dipengaruhi oleh motivasi instrinstik responden cenderung terpengaruh oleh fandom dari segi emosional mereka merasakan adanya kepemilikan dalam fandom, rasa kekeluargaan dan ingin menjaga dan mempererat *ukhuwah* diantara mereka, memenuhi kebutuhan ego, sebagai bentuk loyalitas terhadap fandom serta menjadikan *idol* sebagai *public figure*, dalam motivasi ekstrinstik mereka cenderung ingin mendorong fandom agar melakukan kebaikan, berharap fandom yang mempunyai perilaku negative menjadi sadar, mendapatkan suatu penghargaan, memperluas pandangan masyarakat tentang Kpop, mengubah perspektif masyarakat terhadap Kpopers dan meningkatkan reputasi fandom.

Walaupun dalam analisis kuantitatif deskriptif menyatakan bahwa religiusitas mempunyai nilai lebih besar dalam perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta juga tidak ada unsur *riya' al-mann* dan *adha* dalam donasi Kpopers muslim DIY tetapi ada unsur *conspicuous donation behaviour* dalam perilaku mereka *conspicuous donation behaviour*, hal ini masih disebut dengan donasi bersyarat karena mengharapkan sesuatu dari perilaku donasi yang dilakukan oleh fandom.

B. Saran

Penelitian tentang seberapa jauh religiusitas dan *conspicuous donation behaviour* memanifestasikan diri mereka dalam perilaku donasi Kpopers muslim DI Yogyakarta diharapkan dapat menyadarkan Kpopers muslim DI Yogyakarta atau seluruh Indonesia untuk mendalami dan menata niat kembali saat berdonasi karena niat sangat penting ketika kita akan melakukan sesuatu, diharapkan juga dapat menjadi rujukan kepada Kpopers lain saat berdonasi dengan motivasi religiusitas bukan untuk kegiatan yang mencolok seperti mendapat pengakuan dan memperbaiki citra fandom. Penelitian ini masih sangat bisa untuk dikembangkan dan menjadi rujukan dengan memperluas subjek dan memperbanyak responden khususnya responden laki-laki juga lebih memperdalam bagian emosi yang dimiliki oleh Kpopers agar penelitian lebih menyeluruh dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alusiy, Syihabuddin Mahmud. 1997. "Ruh Al-Ma'aniy Fi Tafsiri Qur'an Al-Adhim Wa Sab'il Mastani." *ALTAFSIR.COM*: Juz.07, 351. <https://www.altafsir.com>.
- Arda, Mutia, and Dewi Andriany. 2019. "Analisis Faktor Stimuli Pemasaran Dalam Keputusan Pembelian Online." *Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 6681: 433–40.
- Aziz, Imam Abdul, Nurwahidin Nurwahidin, and Irwan Chailis. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 5(1): 94–108.
- Aziz, Muhammad. 2015. "Prinsip Pengelolaan Zakat Menurut Al-Qur'an (Kajian Pada Surat At-Taubah : 103, Dengan Metode Tahlili Dan Pendekatan Fiqhy)." *Jurnal Studi Keislaman* 5(September): 132. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/2183>.
- Bagheri, Afsaneh, Hasti Chitsazan, and Ashkan Ebrahimi. 2019. "Crowdfunding Motivations: A Focus on Donors' Perspectives." *Technological Forecasting and Social Change* 146(June): 218–32.
- Bahri, Efri Syamsul, Ade Suhaeti, and Nursanita Nasution. 2021. "Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9(1): 39–58.
- Batson, Daniel. 1991. *The Altruism Question Toward Social-Psychological Answer*. 1st ed. New York: Psychology Press. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781315808048/altruism-question-daniel-batson>.
- Bekkers, René. 2006. "Traditional and Health-Related Philanthropy: The Role of Resources and Personality." *Social Psychology Quarterly* 69(4): 349–66.
- Cahyani, Dian. 2019. "Shifting Religious Practice Among K-Pop Fans Club Members of Official ARMY Jember." IAIN Jember.
- Cesara, Clarissa Maharani, and Yuliani Rachma Putri. 2021. "Analisis Gaya Hidup

- Penggemar Pada Fandom Kpop (Studi Pada Penggemar Wanna One Dalam Fandom Wannable Indonesia) Analysis of Fans' Lifestyle in a Kpop Fandom (Study on Wanna One Fans in Wannable Indonesia Fandom).” *eProceedings of Management* 7(3): 6984–92. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/13732/13474>.
- Devi, Mirna. 2022. “Fenomena Negative Labelling Dalam Perspektif Kebermaknaan Hidup Remaja Akhir Fansclub Korean Wave Negative Labeling Phenomenon from Meaning in Life Perspective of Korean Wave Fans in Late Adolescents.” *JoPS: Journal of Psychology Students* 1(1): 57–66. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jops/article/view/16818> <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jops/article/download/16818/7180>.
- Einwiller, S. A., & Steilen, S. 2015. “Why Conspicuous Charitable Behavior Pays off: How Stigma and Social Image Concerns Influence Philanthropic Giving.” *Journal of Business Research* 68(4): 857–61.
- Eisenberg, Nancy. 1986. *Alltruistic Emotion, Cognision and Behaviour (PLE: Emotion)*. 1st ed. London: Psychologi Press. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781315746135/altruistic-emotion-cognition-behavior-ple-emotion-nancy-eisenberg>.
- Etikan, Ilker. 2016. “Comparision of Snowball Sampling and Sequential Sampling Technique.” *Biometrics & Biostatistics International Journal* 3(1).
- Firdaus. 2017. “Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran.” *Ash-Shahabah* 3(1): 88–100.
- Fitriana, Lia. 2020. *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro Angkatan 2015 Sebagai Nasabah Bank Konvensional*.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali Rahman, Abdul, Ghuftron Ihsan, and Syarifudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalat*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1146539>.

- Gibson, Troy. 2008. "Religion and Civic Engagement among America's Youth." *Social Science Journal* 45(3): 504–14.
- Grace, Debra, and Deborah Griffin. 2006. "Exploring Conspicuousness in the Context of Donation Behaviour." *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing* 11(2): 147–54.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. 1st ed. eds. Suryani and Roslaeni. Jakarta: Bumi Akasara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AqSAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+kualitatif&ots=m1-wss6UnQ&sig=FeQcB0DwFExrnNT_36eTRZ5xX0c&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian+kualitatif&f=false.
- Jamal, Ahmad. 2003. "Marketing in a Multicultural World: The Interplay of Marketing, Ethnicity and Consumption." *European Journal of Marketing* 37(11–12): 1599–1620.
- Jamal, Ahmad, and Juwaidah Sharifuddin. 2015. "Perceived Value and Perceived Usefulness of Halal Labeling: The Role of Religion and Culture." *Journal of Business Research* 68(5): 933–41. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.09.020>.
- Jamal, Ahmad, Aqilah Yaccob, Boris Bartikowski, and Stephanie Slater. 2019. "Motivations to Donate: Exploring the Role of Religiousness in Charitable Donations." *Journal of Business Research* 103(February): 319–27. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.064>.
- Jamala, Ahmad, Aqilah Yaccoba, Boris Bartikowskib, and Stephanie Slatara. 2019. "Machine Translated by Google Jurnal Riset Bisnis Motivasi Berdonasi : Menggali Peran Religiusitas Dalam Donasi Amal." 103: 319–27.
- Jenkins, Henry. 2006. *Fans Bloggers and Gamers Exploring Participant Cultur*. NYU Press. <https://nyupress.org/9780814742853/fans-bloggers-and-gamers/>.
- Jonteng, Siti Elmira et al. 2021. "Imej Perlambangan 'Tangan' Dalam Simpulan Bahasa Melayu: Analisis Semantik Inkuisitif." *Asian People Journal (APJ)* 4(1): 108–31.
- Konrath, Sara, and Femida Handy. 2018. "The Development and Validation of the

- Motives to Donate Scale.” *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* 47(2): 347–75.
- Lenaini, Ika. 2021. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6(1): 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.
- Linge, Abdiansyah. 2017. “Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 1(2): 154–71.
- Lucas, Evie. 2017. “Reinventing the Rattling Tin: How UK Charities Use Facebook in Fundraising.” *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing* 22(2): 1–9.
- Maftuhin, Arif. 2017. *Filantropi Islam: Fiqih Untuk Keadilan Sosial*. 1st ed. ed. Priyo Sudarmo. Sleman, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. https://books.google.com.sg/books?hl=id&lr=&id=FgXzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=apa+itu+filantropi&ots=hS7Nly5XNp&sig=k1owyfHI7-6BHIDp113FhWdqL3I&redir_esc=y#v=onepage&q=apa+itu+filantropi&f=false
- McCullough, Michael E., and Brian L.B. Willoughby. 2009. “Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications.” *Psychological Bulletin* 135(1): 69–93.
- Mu’is, Fahrur. 2016. *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*. Farvin Sab. ed. Areza Design. Kartasura, Solo: TAQIYA PUBLISHING. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vBLeDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=manfaat+sedekah+dalam+islam&ots=7RdCOgmHOA&sig=D-tEx9Fi2di7qcpwMJdDqvj07Aw&redir_esc=y#v=onepage&q=manfaat+sedekah+dalam+islam&f=false
- Muis, Musda utami. 2020. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Bersedekah Pegawai IAIN Palopo.” *Journal Of Institution And Sharia Finance* 3(2): 113–33. http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance/article/view/1758.
- Mujib, Abdul. 2022. “Konsep Sedekah Dalam Islam.” *Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1): 59–72.

- Nofian, Anggio. 2021. "Deretan Artis Kpop Yang Donasi Lawan Corona." *goodmoney.id*. <https://goodmoney.id/deretan-artis-kpop-yang-donasi-lawan-corona/> (May 1, 2021).
- Piferi, Rachel L., Rebecca L. Jobe, and Warren H. Jones. 2006. "Giving to Others during National Tragedy: The Effects of Altruistic and Egoistic Motivations on Long-Term Giving." *Journal of Social and Personal Relationships* 23(1): 171–84.
- Rifqi, Naflah et al. 2022. "Muta ' Allim : Jurnal Pendidikan Agama Islam FENOMENA PERGESERAN NILAI – NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI UIN MALANG AKIBAT KOREAN WAVE (K-POP DAN K-DRAMA) Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-Pop Dan K- D." 1(1): 18–41.
- Ryu, Sunghan, and Young Gul Kim. 2018. "Money Is Not Everything: A Typology of Crowdfunding Project Creators." *Journal of Strategic Information Systems* 27(4): 350–68. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2018.10.004>.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiono, Nawan. 2022. "Aktivisme Digital Dalam Konteks Penggalangan Donasi Fandom BTS (ARMY) Indonesia Melalui Twitter." *Jurnal Komunikasi* 16(2): 113–28.
- Susanto, Agus, Suharyono Suharyono, Mochammad Al MUSADIEQ, and Mochammad Iqbal. 2021. "Determinant Factors of Donation Intention and the Role of Religiosity: A Case Study in Indonesia." *Mochammad IQBAL / Journal of Asian Finance* 8(5): 1155–69.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Trigg, Andrew B. 2001. "Veblen, Bourdieu, and Conspicuous Consumption." *Journal of Economic Issues* 35(1): 99–115.
- Wallace, Elaine, and Isabel Buil. 2021. "A Typology of Conspicuous Donation on

- Facebook.” *Journal of Services Marketing* 35(4): 535–52.
<https://doi.org/10.1108/JSM-06-2020-0216>.
- Wallace, Elaine, Isabel Buil, and Leslie de Chernatony. 2017. “When Does ‘Liking’ a Charity Lead to Donation Behaviour?: Exploring Conspicuous Donation Behaviour on Social Media Platforms.” *European Journal of Marketing* 51(11–12): 2002–29.
- Wang, Tao, Yalan Li, Minghui Kang, and Haichao Zheng. 2019. “Exploring Individuals’ Behavioral Intentions toward Donation Crowdfunding: Evidence from China.” *Industrial Management & Data Systems* 119(7): 1515–34.
<https://doi.org/10.1108/IMDS-10-2018-0451>.
- Winterich, Karen Page, Vikas Mittal, and Karl Aquino. 2013. “When Does Recognition Increase Charitable Behavior? Toward a Moral Identity-Based Model.” *Journal of Marketing* 77(3): 121–34.
- Zatadini, Nabila, and Syamsuri Syamsuri. 2018. “Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi Dan Kontribusinya Dalam Kebijakan Fiskal.” *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics* 3(2): 1.

LAMPIRAN

A. Jadwal Penelitian

Tabel 6. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		November			Desember			Januari		Februari		Maret									
1	Persiapan Penelitian	■	■																		
	Penyusunan Proposal			■																	
	Seminar Proposal				■																
2	Pelaksanaan Penelitian				■	■															
	Penyebaran Kuisisioner						■	■													
	Pengumpulan Data									■	■										
	Wawancara											■									
3	Analisis Data												■								
4	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
5	Sidang Munaqosah																		■		
6	Revisi dan Persetujuan Skripsi																			■	■

B. Uji Validitas

Tabel 6. 2 Uji *Conspicuous Donation Behaviour*

Correlations																				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TO
Pearson Correlation	1	,301**	,196*	,191*	,200**	,268**	,251**	,179*	,239**	,193*	,342**	,152*	,173*	,206**	,140	,131	,151*	,058	,500**	
Sig. (2-tailed)		,000	,010	,013	,009	,000	,001	,020	,002	,012	,000	,048	,024	,007	,068	,089	,049	,454	,000	

X13	Pearson Correlation	,173*	,112	-,033	,160*	,268**	,286**	,156*	,357**	,359**	,052	,231**	,103	1	-,112	,339**	,010	,359**	,150	,442**
	Sig. (2-tailed)	,024	,146	,667	,037	,000	,000	,042	,000	,000	,503	,002	,180		,145	,000	,900	,000	,052	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X14	Pearson Correlation	,206**	,312**	,529**	,112	-,106	-,054	,419**	,272**	,051	,419**	,067	,493**	-,112	1	,304**	,547**	,242**	-,408**	,467**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,145	,168	,487	,000	,000	,511	,000	,382	,000	,145		,000	,000	,002	,000	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X15	Pearson Correlation	,140	,306**	,245**	,116	,128	,283**	,418**	,746**	,413**	,244**	,264**	,320**	,339**	,304**	1	,329**	,506**	-,159*	,697**
	Sig. (2-tailed)	,068	,000	,001	,132	,096	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,039	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X16	Pearson Correlation	,131	,328**	,425**	,124	-,141	,030	,513**	,220**	,102	,303**	,030	,479**	,010	,547**	,329**	1	,348**	-,327**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,089	,000	,000	,106	,067	,693	,000	,004	,186	,000	,695	,000	,900	,000	,000		,000	,000	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X17	Pearson Correlation	,151*	,280**	,152*	,148	,270**	,183*	,347**	,463**	,343**	,265**	,175*	,306**	,359**	,242**	,506**	,348**	1	-,004	,633**
	Sig. (2-tailed)	,049	,000	,048	,053	,000	,017	,000	,000	,000	,000	,022	,000	,000	,002	,000	,000		,960	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X18	Pearson Correlation	,058	-,128	-,331**	-,089	,185*	,115	-,251**	-,124	,000	-,237**	,086	-,185*	,150	-,408**	-,159*	-,327**	-,004	1	-,124
	Sig. (2-tailed)	,454	,096	,000	,250	,016	,137	,001	,108	,995	,002	,265	,016	,052	,000	,039	,000	,960		,107
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
TO TA L	Pearson Correlation	,500**	,531**	,422**	,416**	,387**	,503**	,664**	,664**	,560**	,462**	,489**	,559**	,442**	,467**	,697**	,496**	,633**	-,124	1

	Sig. (2-	,00	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,03	,04	,07	,00	,21	,01	,00	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X25	Pearson	,22	,24	,36	,31	,46	,49	1	,40	,44	,23	,32	,18	,08	,13	,40	,12	,22	,23	,515**
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,01	,27	,07	,00	,11	,00	,00	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X26	Pearson	,19	,16	,18	,18	,21	,36	,40	1	,36	,13	,26	,30	,11	,21	,24	,11	,30	,11	,446**
	Sig. (2-	,00	,03	,01	,01	,00	,00	,00		,00	,08	,00	,00	,12	,00	,00	,14	,00	,12	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X27	Pearson	,26	,26	,44	,62	,43	,37	,44	,36	1	,32	,55	,39	,22	,22	,43	,22	,32	,31	,724**
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X28	Pearson	,19	,27	,22	,28	,18	,30	,23	,13	,32	1	,43	,21	,10	,15	,28	,01	,10	,15	,454**
	Sig. (2-	,01	,00	,00	,00	,01	,00	,00	,08	,00		,00	,00	,17	,04	,00	,80	,16	,04	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X29	Pearson	,26	,40	,52	,42	,37	,36	,32	,26	,55	,43	1	,44	,32	,19	,37	,27	,28	,31	,703**
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X30	Pearson	,13	,14	,36	,34	,40	,16	,18	,30	,39	,21	,44	1	,27	,15	,38	,28	,33	,41	,634**
	Sig. (2-	,07	,06	,00	,00	,00	,03	,01	,00	,00	,00	,00		,00	,03	,00	,00	,00	,00	,000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X31	Pearson	,00	,18	,38	,10	,20	,15	,08	,11	,22	,10	,32	,27	1	,13	,21	,35	,29	,33	,507**
	Sig. (2-	1,0	,01	,00	,15	,00	,04	,27	,12	,00	,17	,00	,00		,07	,00	,00	,00	,00	,000

C. Tabulasi Data

Tabel 6. 4 Tabulasi Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Umur	Domisili
1	Aul	P	Mahasiswa	19	Bantul
2	Prisca Amandha Oktavia	P	Mahasiswa	23	Bantul
3	Ara	P	Pelajar	17	Bantul
4	Dinda Aulia Ningtyas	P	Wirausaha	24	Bantul
5	flow	P	Karyawan Swasta	26	Bantul
6	Amelya Bintan	P	Freelancer	17	Bantul
7	Eka cahyani pangasto	P	Mahasiswi	24	Bantul
8	Cleary Al Mirah Efendi	P	Pelajar	18	Bantul
9	Bella Aprillia	P	Pengangguran	20	Bantul
10	Rinda	P	mahasiswa	19	Bantul
11	Millenia Cyntia Melati	P	Fresh graduate	22	Bantul
12	Edista Octa	P	Pelajar	18	Bantul
13	Emma	P	mahasiswa	20	Bantul
14	Alya Irene	P	Pelajar	17	Bantul
15	Elsa nur a	P	Karyawan swasta	23	Bantul
16	Azizah indriani Putri	P	Pelajar	17	Bantul
17	Dean	P	Belum bekerja	18	Bantul
18	Eka Nur Rahmawati	P	Gapyer	18	Bantul
19	dhe	P	guru	24	Bantul
20	Kayla Azzahra	P	Freelance	31	Bantul
21	Isnaini b	P	Pelajar	15	Bantul

22	Zahira	P	Pelajar	17	Cangkringan
23	Sabriya	P	Pelajar	17	Cangkringan
24	Shofia	P	Pelajar	16	Cangkringan
25	Rizky Yuniarti	P	Wiraswasta	27	Cangkringan
26	Tata	P	Tidak bekerja	28	Cangkringan
27	Lidya Purnama	P	Tidak bekerja	18	Catur Tunggal
28	yani	P	buruh pabrik	24	Catur Tunggal
29	Maulidia Ruhawa Mirawanto	P	Mahasiswa	24	Catur Tunggal
30	Wilda	P	Guru Les Privat	24	Catur Tunggal
31	Wulannari1013	P	Mahasiswa	22	Condong Catur
32	Widhi Larasati	P	Mahasiswa	24	Condong Catur
33	Azayaka	P	Tidak bekerja	21	Condong Catur
34	Lestari Sugma Kirani	P	Tidak bekerja	16	Condong Catur
35	Maulidani	P	Mahasiswa	22	Condong Catur
36	Ayna	P	Pelajar	18	Condong Catur
37	rizqynaa	P	Mahasiswa	23	Godean
38	Trisha Rahmadhanti	P	Karyawan swasta	24	Godean
39	silva	P	Pelajar	16	Godean
40	Zahra	P	Siswa	17	Godean
41	Sakinah Salsabila	P	Pelajar	17	Godean

42	Rohadatul 'Aisy Taoly	P	Mahasiswa	22	Jetis
43	sal	P	Mahasiswa	23	Jetis
44	Faroadhiba	P	ahli gizi	25	Kaliurang
45	Esa	P	Mahasiswa	32	Kaliurang
46	Eviana	P	tidak bekerja	23	Kaliurang
47	Salsa	P	mahasiswa	20	Kaliurang
48	rosida ayu andani	P	Freelancer	24	Kaliurang
49	Sisti	P	belum bekerja	19	Kaliurang
50	fatha mufidatul	P	pelajar	17	Kaliurang
51	vee	P	Karyawan swasta	24	Kaliurang
52	Zhea	P	Asisten analis lab	19	Kaliurang
53	Zsazsa	P	Sekolah	17	Kotagede
54	Sofia	P	Mahasiswi	24	Kotagede
55	Via	P	mahasiswi	22	Kotagede
56	Serli Nurbaiti	P	Pelajar	17	Kraton
57	Via Anggriani Puspita Devanti	P	Mahasiswa	19	Kraton
58	Roza Zakia Melaty	P	nutritionist	25	Kraton
59	Srilia Marista	P	Wirausaha	27	Kraton
60	Anggia Tasya	P	Karyawan BUMN	23	Kraton
61	arin	P	Lawyer	27	Kraton
62	Sa	P	Pelajar	21	Kraton
63	Adinda Nur Afifah	P	mahasiswa	21	Kraton
64	Avisa Zia Aurellia	P	Mahasiswa	18	Kulon Progo
65	Danisa	P	Pelajar	16	Kulon Progo
66	Shita Novi Ramadhanni	P	Mahasiswa	18	Kulon Progo

67	Muthiah Khoirunnisa	P	Tidak bekerja/siswi SMA	16	Kulon Progo
68	Syarifah Rokhmah Baihaqi	P	Mahasiswa	19	Kulon Progo
69	Sabina	P	Pelajar	19	Kulon Progo
70	Gege	P	Guru	23	Kulon Progo
71	Zyvanna Aurelya Wijaya	P	pelajar/siswa	16	Kulon Progo
72	Azmi Hikma	P	Pegawai swasta	27	Kulon Progo
73	rahma	P	Belum kerja	23	Kulon Progo
74	Risa Afianti	P	Karyawan swasta	23	Kulon Progo
75	Diah Pradita Sari	P	F&B	19	Kulon Progo
76	Karissa Yulinda	P	Freelancer & Ibu Rumah Tangga	26	Ngemplak
77	Sabrina	P	Mahasiswa	19	Ngemplak
78	Rifa	P	admin	19	Ngemplak
79	Kim Soojin	P	Mahasiswa	21	Ngemplak
80	Rizki Kusuma	P	mahasiswi	22	Ngemplak
81	Yoonna	P	Mahasiswi	20	Ngemplak
82	Rifa Syuhada	P	Mahasiswa	20	Ngemplak
83	Shofia	P	Mahasiswa	20	Ngemplak
84	Bella	P	Mahasiswi	20	Ngemplak
85	Syifa N	P	Mahasiswi	18	Ngemplak
86	Rid	P	Siswa	17	Ngemplak
87	Dewi	P	Mahasiswa	23	Sleman
88	Pika	P	Mahasiswi	24	Sleman
89	Gadis	P	Designer	24	Sleman
90	Ann	P	Mahasiswa	22	Sleman
91	Azka	P	Pelajar	17	Sleman

92	Dewi Zakiyatul Rofik	P	Mahasiswa	22	Sleman
93	Bilqist	P	Mahasiswa	22	Sleman
94	Revale	P	Karyawan Swasta	28	Sleman
95	Park Chanyeol	P	Mahasiswa	20	Sleman
96	Auliah Haerunisah	P	Mahasiswa	19	Sleman
97	Amik	P	Freelancer	24	Sleman
98	Ratna Puspita Eka Putri	P	pelajar	19	Sleman
99	Dhea	P	Mahasiswa	19	Sleman
100	Ririn	P	Mahasiswi	23	Sleman
101	akubucinkapalku	P	pengangguran	20	Sleman
102	Musrifah eka arumsari	P	Mhs	23	Sleman
103	Retno Leonard	P	Mahasiswa	21	Sleman
104	Putri nadila	P	Mahasiswa	21	Sleman
105	Jiyy	P	Pelajar	15	Sleman
106	Lailatun Fauziyyah	P	Pelajar	17	Sleman
107	RWA	P	Freelance	23	Umbulharjo
108	S	P	Mahasiswi	22	Umbulharjo
109	vina	P	Asisten Apoteker	23	Umbulharjo
110	Syahana Sabila	P	Mahasiswa	22	Umbulharjo
111	Shakira Hitomi	P	Guru Paud	24	Umbulharjo
112	piti	P	Mahasiswa	23	Yogyakarta
113	nuri	P	karyawan swasta	32	yogyakarta
114	Isna Hamidah	P	IT staff	26	Yogyakarta
115	chia	P	karyawan	19	Yogyakarta
116	Nita	P	mahasiswi	23	Yogyakarta
117	Dearista	P	Karyawan	19	Yogyakarta

118	Pratiwi Digda	P	Tidak bekerja	18	Yogyakarta
119	Yeni	P	ibu	37	Yogyakarta
120	Rifka Firdausi Ramadhani	P	Mahasiswi	19	Yogyakarta
121	Amalia	P	Mahasiswa	19	Yogyakarta
122	Melika Anggraeni	P	Mahasiswa	19	Yogyakarta
123	MeiLuv	P	wiraswasta	25	Yogyakarta
124	Bintang	P	Freelance	22	Yogyakarta
125	Neng rika meilia	P	Karyawan swasta	22	Yogyakarta
126	Annesa	P	Pelajar	17	Yogyakarta
127	erje	P	Karyawan	24	Yogyakarta
128	Amel	P	Karyawan	26	Yogyakarta
129	Nauw	P	Mahasiswa	23	Yogyakarta
130	Deyaa	P	Mahasiswi	21	Yogyakarta
131	cija	P	Sekolah	16	Yogyakarta
132	Cherlina	P	Mahasiswi	18	Yogyakarta
133	Alvira Yusi Febrianti	P	Pegawai BUMN	22	Yogyakarta
134	Alena	P	Wiraswasta	25	Yogyakarta
135	Ara	P	Mahasiswi	22	Yogyakarta
136	Bwiiiiii	P	Wiraswasta	31	Yogyakarta
137	Nadiah	P	Mahasiswa	23	Yogyakarta
138	Jilan Putri	P	Karyawan swasta	27	Yogyakarta
139	Khansa	P	Mahasiswa	21	Yogyakarta
140	Nebula	P	Pelajar	17	Yogyakarta
141	AJ	P	Mahasiswa	19	Yogyakarta
142	Meyta Puspita	P	Mahasiswa	22	Yogyakarta
143	Charishma Devi	P	Kuliah	18	Yogyakarta
144	Nita	P	Mahasiswa	21	Yogyakarta
145	Nuke k	P	Wiraswasta	28	Yogyakarta

146	nuha	P	Karyawan	19	Yogyakarta
147	Lisa	P	Swasta	23	Yogyakarta
148	Laras	P	siswi	16	Yogyakarta
149	Aya.	P	belajar	17	Yogyakarta
150	Zsazsa	P	Pelajar	23	Yogyakarta
151	Nabilah	P	Mahasiswa	22	Yogyakarta
152	Ira Awal Nafiah	P	Mahasiswa	25	Yogyakarta
153	Bela	P	Mahasiswa	21	Yogyakarta
154	Hikmah	P	Karyawan swasta	22	Yogyakarta
155	N. Rifa Alifya Zahira Putri	P	Siswa	17	Yogyakarta
156	Nurul Aliah	P	Pegawai swasta	25	Yogyakarta
157	Lala	P	Freelancer	23	Yogyakarta
158	Wanda Amalia Putri Widiarto	P	guru	23	Yogyakarta
159	Laudya dechealsi	P	Mahasiswa	19	Yogyakarta
160	dew	P	Freelancer	23	Yogyakarta
161	Afi	P	Mahasiswa	22	Yogyakarta
162	Diana Rahma	P	Mahasiswa	23	Yogyakarta
163	Citra Anggun	P	Mahasiswa	18	Yogyakarta
164	Husna Lulu Mubasyaroh	L	Mahasiswa	24	Yogyakarta
165	Wulan	P	Petugas Honorar	25	Yogyakarta
166	Anisha Bunga	P	Freelancer	22	Yogyakarta
167	ika	P	Guru	24	Yogyakarta
168	Hasna Mutia Insani	P	Frontliner	23	Yogyakarta
169	Ihsan Kadafi	P	mahasiswa	22	Yogyakarta
170	Nabila	P	Mahasiswa	18	Yogyakarta

D. Conspicuous Donation Behaviour

Tabel 6. 5 Jawaban Pernyataan CDB

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18
5	1	2	1	2	4	4	3	1	4	1	3	2	4	1	1	1	1
5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	2	4	2	5	2	4	5	5
5	5	5	1	5	3	4	2	2	5	2	4	2	5	2	3	2	3
5	5	1	1	4	5	5	4	3	5	1	5	1	5	1	2	1	1
5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	2	4	2	3
5	1	1	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	5	1	4	1	2
5	1	2	1	2	5	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3
5	1	3	1	5	5	5	3	3	3	1	5	1	5	1	3	1	3
5	5	4	1	2	5	4	2	3	4	1	3	2	5	1	3	1	3
5	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	4	4
5	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3
5	5	2	2	4	5	5	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	3
5	5	4	1	5	4	5	4	4	5	1	5	1	5	1	4	1	4
5	4	1	1	4	4	4	2	2	4	1	5	1	5	1	3	3	3
5	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4
5	4	2	3	3	5	2	2	4	3	1	4	2	5	2	4	1	4
5	5	4	2	4	5	5	2	4	4	2	2	2	5	2	4	2	4
5	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	4	2	3	1	1	2	2
5	2	1	1	3	4	3	3	2	5	3	5	2	5	1	3	1	5
5	2	2	1	4	5	2	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	1
5	2	2	1	3	4	2	1	1	3	2	3	1	4	1	1	1	1
5	5	4	2	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	2	3	4	2
5	1	3	2	3	4	4	2	3	5	2	3	2	5	1	4	1	3
5	2	3	1	1	3	4	2	2	4	1	3	2	5	1	3	1	2
5	5	1	1	4	4	3	1	3	1	1	3	1	4	1	1	1	1
5	3	2	1	3	4	5	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2
5	2	2	1	3	4	3	2	4	3	1	4	3	5	1	4	2	2
5	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	5	1	2	1	1
5	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
5	5	4	3	3	5	5	3	4	5	2	4	3	4	2	4	2	3
5	2	1	1	3	4	3	1	3	2	1	3	1	4	1	2	1	3
5	5	5	2	4	4	4	3	4	5	2	5	3	5	3	5	4	4
5	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2
5	3	2	1	3	4	5	2	1	5	1	3	2	5	1	1	1	3
5	4	2	2	2	4	4	2	2	3	1	4	2	4	2	2	2	4
5	4	4	1	5	5	5	1	1	5	1	4	1	5	1	1	1	5
5	4	1	1	1	4	3	1	2	3	1	4	1	4	1	1	1	1

5	2	3	1	1	5	5	1	1	3	1	3	1	5	1	1	1	4
5	3	3	2	2	5	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3
5	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	5	2	4	3	4
5	3	3	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	3	3	1	3	5	5	3	5	5	3	4	1	5	1	5	3	2
5	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2
5	5	4	2	3	4	4	2	3	4	1	5	2	4	2	4	1	2
5	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2
5	2	2	1	4	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	1	1	2
5	3	1	1	2	4	5	1	2	2	4	4	1	5	1	1	1	1
5	5	3	1	3	5	5	1	2	5	1	5	1	5	1	2	1	2
5	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	5	2	3	3	3
5	3	2	1	4	5	4	2	2	3	1	4	2	2	1	1	1	2
5	5	4	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	5	5
5	5	1	1	5	5	4	1	3	4	1	5	1	5	1	3	1	3
5	3	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1
5	4	2	1	3	5	4	2	2	4	1	4	1	4	1	3	1	2
5	4	1	3	2	5	5	2	4	4	2	5	2	5	2	4	1	1
5	5	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	1	3	2	3
5	4	2	1	3	4	5	3	2	5	1	4	2	4	1	2	2	3
5	3	1	1	2	4	3	1	3	1	1	5	1	5	1	1	1	2
5	5	3	3	4	5	2	2	2	4	2	4	3	5	3	2	2	3
5	5	3	1	3	5	5	1	1	2	1	5	1	5	1	3	2	2
5	4	1	2	5	5	5	4	3	5	1	5	2	5	1	1	1	3
5	5	2	2	1	4	4	1	3	3	1	4	1	4	1	3	1	2
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5
5	2	2	1	3	4	3	1	1	3	1	4	1	3	1	1	1	1
5	5	4	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
5	5	3	1	4	5	5	5	3	5	1	5	1	5	1	3	1	3
5	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	5	1	1	1	2
5	3	2	2	3	4	4	2	3	5	4	3	3	5	3	4	3	3
5	1	1	1	1	4	5	1	3	5	1	4	1	4	1	4	1	1
5	1	3	2	3	4	5	1	3	3	1	5	1	5	1	2	1	1
5	4	1	1	4	3	3	1	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1
5	3	3	2	3	4	4	1	3	3	1	4	2	5	1	3	1	3
5	3	2	1	4	5	5	2	5	4	2	4	1	5	1	3	1	4
5	5	5	1	3	4	4	1	3	5	1	1	1	5	1	3	1	2
5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5
5	2	2	1	2	4	5	2	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3
5	3	2	1	4	3	2	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	2
5	4	2	1	3	3	5	1	3	4	1	5	1	5	1	3	1	3
5	3	2	2	2	3	4	1	4	5	1	2	1	5	1	4	1	5
5	5	4	2	5	5	5	4	3	4	2	5	3	5	2	3	2	3

5	5	4	2	5	3	5	2	4	5	2	4	2	4	2	3	1	1
5	4	1	1	3	4	5	1	1	5	1	5	1	5	1	3	1	1
5	2	3	1	1	3	5	2	2	3	1	3	3	4	1	3	1	2
5	4	3	1	5	4	5	1	4	3	2	3	1	3	1	3	2	3
5	5	2	2	4	5	5	2	4	5	2	5	2	5	2	4	2	3
5	3	1	1	3	5	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	2
5	1	2	1	3	3	4	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1
5	5	1	1	4	3	3	1	1	1	4	5	1	2	1	1	1	1
5	3	2	2	2	4	5	1	3	5	2	2	1	3	1	2	1	2
5	5	3	3	2	5	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	1	1
5	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2
5	5	3	2	2	4	3	1	3	4	1	5	1	5	2	2	1	2
5	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	2	4	1	3	1	2
5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	1	3	3	5	1	4	1	4
5	5	1	1	3	3	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	1
5	3	1	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	5	2	2	1	3
5	1	1	1	1	5	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4
5	5	2	2	2	5	3	1	1	5	1	5	1	5	1	1	3	5
5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	4	2	4
5	2	2	1	5	5	5	1	4	5	1	1	1	5	1	5	1	5
5	5	1	1	5	5	5	1	3	5	5	3	5	5	1	1	1	5
5	3	1	1	3	5	5	1	5	5	2	5	1	5	1	5	1	5
5	4	4	1	1	4	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3
5	4	3	2	5	4	4	4	3	5	2	5	4	5	2	4	5	4
5	4	2	1	1	4	5	4	4	5	1	5	4	5	4	4	5	5
5	4	3	1	1	5	5	1	3	4	1	5	2	5	1	4	1	4
5	3	3	1	3	4	5	1	5	5	1	5	3	5	1	3	1	2
5	3	1	1	3	5	4	1	3	4	3	3	2	5	1	3	2	3
5	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2
5	3	2	1	3	3	3	1	2	2	4	4	1	4	1	2	1	2
5	3	2	2	3	4	4	2	2	3	1	1	2	4	1	2	1	1
5	3	3	1	4	5	3	1	2	4	2	3	1	5	1	2	1	1
5	4	4	2	5	5	4	1	2	3	2	4	2	3	1	1	1	1
5	5	4	2	1	3	4	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	2
5	5	2	1	4	4	5	1	1	5	1	4	1	4	1	1	1	1
5	5	4	1	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5
5	2	2	1	2	4	5	1	2	4	1	3	2	4	1	2	1	1
5	4	2	1	5	5	5	2	1	2	1	5	1	5	1	1	1	1
5	1	3	1	3	4	4	1	4	3	1	3	1	5	1	3	1	2
5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	1	5	3	5	1	3	1	3
5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	4	1	4	1	1	1	2
5	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	3	2	4	1	2	1	2
5	3	3	1	3	4	1	1	2	4	1	4	2	4	1	2	1	2

5	3	2	2	3	4	2	2	2	1	4	4	2	4	2	2	1	2
5	4	3	3	4	4	4	2	2	3	1	5	3	4	1	3	1	2
5	5	3	3	3	5	5	3	1	5	1	3	1	5	1	3	1	2
5	4	2	1	4	5	5	3	4	5	2	5	1	5	1	4	2	3
5	5	3	1	2	3	5	2	3	4	2	4	2	5	1	3	2	2
5	4	2	1	4	5	5	1	2	4	1	3	1	4	1	1	1	3
5	1	1	1	5	5	4	1	1	4	1	3	1	5	1	1	1	3
5	3	2	3	5	5	4	3	4	3	1	2	2	3	1	2	1	3
5	5	5	1	3	5	3	2	2	4	1	3	2	5	1	2	1	3
5	4	2	1	3	5	4	1	3	4	1	2	1	4	1	3	1	3
5	4	1	1	3	5	3	1	3	3	3	5	1	5	1	3	1	3
5	4	1	2	1	3	3	2	1	3	1	2	3	5	1	1	1	1
5	3	3	1	2	5	4	1	3	5	1	4	1	4	1	5	2	3
5	4	2	2	4	5	4	1	2	4	2	3	2	5	1	2	3	3
5	4	1	3	4	4	4	2	5	5	1	3	1	5	1	5	1	1
5	3	4	1	3	4	1	1	3	4	1	1	1	4	1	3	1	1
5	4	2	2	4	4	5	3	3	5	1	3	2	5	2	3	2	4
5	4	4	2	4	5	5	3	3	5	2	4	3	4	3	4	2	4
5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	2	5	2	5	2	2	3	4
5	5	3	2	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	2	3	1	5
5	5	2	1	2	5	5	5	3	5	4	5	2	5	1	5	1	5
5	4	1	1	4	3	5	2	5	5	1	3	2	5	2	5	1	5
5	4	1	1	3	4	4	1	1	2	2	4	1	4	1	1	1	1
5	5	1	1	5	5	5	1	3	3	1	5	3	5	1	1	1	1
5	3	2	2	2	3	4	2	2	4	1	3	2	3	1	2	2	2
5	5	1	1	2	4	5	2	3	5	1	2	2	5	1	2	1	1
5	3	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1
5	4	1	1	1	3	5	3	3	3	1	5	3	5	1	3	1	1
5	4	2	1	2	4	4	1	4	5	2	5	2	4	1	4	1	4
5	3	1	2	3	5	5	3	2	5	1	3	2	4	1	2	1	2
5	4	3	2	3	4	5	2	4	5	1	5	4	5	1	5	3	4
5	4	1	1	5	5	5	3	2	3	1	5	1	3	2	2	1	2
5	3	2	1	3	5	3	2	2	5	1	4	1	4	1	2	1	3
5	5	4	2	3	5	4	1	2	5	2	5	2	5	1	2	1	2
5	2	2	1	2	4	5	1	4	4	1	2	1	5	1	3	1	2
5	3	1	1	2	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1
5	4	3	1	4	3	2	1	2	4	1	3	1	5	1	3	1	3
5	1	3	1	5	5	5	1	1	3	3	5	3	5	1	3	1	3
5	3	4	3	2	4	5	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3
5	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3
5	2	1	1	5	4	5	1	1	5	1	2	1	5	1	2	1	2
5	4	3	1	3	4	3	1	1	3	3	4	1	4	1	1	1	2
5	1	5	1	3	5	1	1	2	1	1	5	3	5	1	2	1	4

5	5	3	2	5	5	5	1	3	5	3	5	2	5	1	4	1	5
5	4	4	2	2	3	3	2	3	3	1	5	2	4	2	3	2	2
5	5	3	1	4	4	3	2	4	3	2	5	2	4	2	4	2	3
5	4	4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	2	5	1	3	3	5

E. Variabel Motivasi Religiusitas

Tabel 6. 6 Jawaban Pernyataan Religiusitas

X 1 9	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 2 5	X 2 6	X 2 7	X 2 8	X 2 9	X 3 0	X 3 1	X 3 2	X 3 3	X 3 4	X 3 5	X 3 6
5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5

5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	2	5	5	4	3	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5
5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	4	3
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	
5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	1	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	
5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	5	5	4	5	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	1	5	3	
5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	2	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	2	5	4
5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

F. Dokumentasi

Tabel 6. 7 Indikator Pertanyaan Wawancara

Variabel	Indikator
Conspicuous Donation Behaviour, (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017)	Apa yang melatar belakanginya anda berdonasi atas nama fandom?
Conspicuous Donation Behaviour, (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017)	Apakah anda berdonasi atas nama fandom karena dipengaruhi teman atau saudara?
Religiusitas, (Bahri et al. 2021) (I. A. Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019)	Apakah anda berdonasi atas nama fandom karena anda memang sering berdonasi dilandasi oleh anjuran islam?
(Fitriana 2020)	Apa persepsi anda tentang fandom sehingga anda memutuskan untuk berdonasi bersama dengan fandom lain? Jelaskan!
	Apa motivasi anda berdonasi ?
(Jamal et al. 2019)	Sejauh mana anda mengetahui konsep sedekah dalam islam?
	Sejauh mana anda merasakan manfaat dari berdonasi?
	Sejauh mana anda mengetahui tentang pahala kebajikan?

Conspicuous Donation Behaviour, (Wallace, Buil, and de Chernatony 2017)	Mengapa anda (mencantumkan/tidak mencantumkan) nama ketika berdonasi?
	Apakah anda mengaharapkan sesuatu ketika anda ikut berdonasi atas nama fandom? Jelaskan!
(Fitriana 2020)	Apakah ada alasan lain?
	Bagaimana pertimbangan anda ketika anda memutuskan berdonasi atas nama fandom?

Hasil wawancara:

NUURUZ (27 JANUARI 2023)

1. Apa yang melatar belakangi anda berdonasi?
 - Saya Berdonasi jika ada yang mengumumkan di grup wa
 - Saya merasa saat berdonasi bersama-sama komunitas lebih asik atau seru dibandingkan dengan berdonasi sendirian juga menumbuhkan rasa kepemilikan, berdonasi atas nama fandom tidak karena orang lain tetapi kemauan dia sendiri
 - Kebanyakan komunitas Exo-L itu mengadakan donasi hanya untuk korban bencana alam jika untuk mendukung idolnya mereka berjualan album lalu profit album didonasikan untuk mendukung idol
2. Apakah sedekah rutin?
 - Saya tidak pernah mematok harga untuk sedekah seperti pembagian 4,3,2,1 tetapi dia rutin bersedekah sebagai pengguna gojek atau grab food dengan missal menambahkan tip untuk driver pengantar makanan tetapi tidak tahu apakah itu termasuk sedekah atau tidak, karena belum mempunyai pekerjaan sendiri maka tidak mematok harga
3. Motivasi sedekah ?
 - Tidak berharap rezekinya bertambah akan tetapi berharap urusan yang sedang dijalani dimudahkan oleh Allah, dia percaya bahwa ketika memudahkan sesama muslim kita akan dimudahkan oleh Allah nantinya
4. Apakah ada manfaat yang kamu rasakan setelah bersedekah

- Jika berbicara tentang tempo dekat ini untuk segala urusan walaupun tidak sempurna tapi alhamdulillah merasa masih dilancarkan oleh Allah diselingi dengan doa orang tua, kita tidak tahu kapan dibalas saat sedekah bisa jadi nanti di akhirat.
5. apa yang kamu ketahui tentang pahala kebaikan?
 - menolong orang lain
 - memudahkan sesama
 - berbagi
 6. apakah mencantumkan nama?
 - Tidak, menurut dia nama kurang perlu
 7. Apakah akan mengshare jika fandom berdonasi?
 - Tidak, menurutku ada fase dimana suka mengshare tentang Exo-L tetapi saat ini sudah sadar bahwa hal itu tidak perlu, kpopers 2013 – 2022.
 8. Kira2 pas kmu ngelakuin donasi itu kmu niatnya kyk biar mau niru idol nih apa gmn gtu ga?
 - kalo ini ngga si. yaudah aja niat buat ikut donasi. kalo ngeliat idolnya kayak sekedar "wah dia donasi banyak" gt aja
 9. menurut kamu konsep sedekah dalam islam?
 - Membersihkan harta 80%, 90% dll.
 10. Apa yang kamu harapkan dari sedekah melalui fandom?
 - Semoga bermanfaat untuk penerima, yang lainnya tidak karena menurutnya jika berdonasi harus yang tulus ga boleh mengharapakan sesuatu, mungkin ada sedikit pikiran untuk menunjukan kepada masyarakat bahwa kpopers bukan hanya war tetapi gak terus-menerus karena haters gonna hate.
 11. Apa yang jadi pertimbanganmu untuk donasi melalui fandom?
 - Apakah niat berdonasi atau hanya kegiatan fandom? Jika iat cuman hanya berdonasi aja ya gpp lewat fandom, tapi kalau ada niatan lain dia berpikir apa yang aku kejar?

Note :

- Mengapa kpopers paling banyak pelajar?

Karena pelajar tersendiri waktunya hanya untuk belajar, jika bekerja pikiran mereka penuh dengan pekerjaan, jadi para pelajar pada waktu kosong kepo sehingga mencari tahu apa itu kpop.

Kita menonton idol hanya karena kagum bukan berharap lebih, sebenarnya kpopers tidak toxic tetapi karena ada oknum-oknum yang fanatic atau yang berlebihan makanya yang menonjol adalah mereka padahal ini tergantung individual.

DEWI

1. Apa yang melatar belakangi ?
 - Saya memang rutin berdonasi walaupun bukan karena fandom, ketika ada kegiatan sosial kebanyakan ikut atau jika ada rejeki yang cukup ya saya berdonasi, tetapi pada saat itu karena ada fandom jadi lebih seneng aja karena akan menjadi pengalaman tersendiri nantinya, memang rutin berdonasi
2. Kalau misalkan fandom tidak mengadakan acara donasi apakah anda akan tetap berdonasi?
 - Ya
3. Atas kemauan sendiri? Ya
4. Apakah ada niatan agar negative labeling hilang?
 - Salah satu ikut fandom adalah kegiatan sosialnya, dia juga menshare kegiatan sosial agar orang-orang tau kpopers tidak seburuk itu tetapi juga banyak program sosial didalamnya.
5. Persepsi tentang fandom?
 - Dalam kegiatan mendukung biasanya sendiri menurutnya ada hal-hal yang berlebihan dalamnya terkadang mereka yang mempunyai kefanatikan menjadi hal toxic untuk mereka, tetapi secara keseluruhan ternyata menemukan kegiatan-kegiatan sosial yang dihasilkan dari kefanatikan mereka, ada bencana alam, satwa, Pendidikan, menanam pohon dll
 - Apakah itu salah satu pilihan ? tidak, karena dia suka idolanya bukan
 - Tetapi kalau soal kegiatan sosial adalah kebahagiaan sendiri sebagai army.
6. Apakah nyantumin nama?

- Tidak, karena kebaikan tidak baik untuk diumbar, yang terpenting adalah fandom

7. Konsep sedekah? Al baqarah

8. Manfaat yang dirasakan?

- Banyak kemudahan yang dirasakan, ketika kita berbuat di jalan Allah maka akan dimudahkan, lebih suka melupakan sesudah donasi tapi tidak pernah memikirkan “mana nih manfaat dari kebaikan. Yang aku lakuin?”.

- Walaupun tidak selalu dalam bentuk materi, merasa senang dan tenang setelah berdonasi

9. Ada yang diharapkan?

- Untuk eksternal mengharap anggapan mereka terhadap kpopers menjadi berubah tidak hanya nge hype tetapi juga bermanfaat

- Internal : memang benar fandom ada karena bias agar mereka bukan hanya tau war atau ngehype dan ngebiasin kpop aja, semakin sadar bahwa bukan hanya love yourself tapi juga mencintai lingkungan

10. Motivasi donasi?

- Biar membersihkan harta walaupun tidak banyak, selalu ada hak orang yang membutuhkan di sebagian harta kita

Noted :

Jadi army awal tahun, karena kegemaran dalam menggambar chibi anime dan menemukan banyak fan artnya akhirnya dia mencari tahu dan bergabung dalam army.

Ada orang saat mengetahui army berdonasi untuk kanjuruhan ada yang bergabung menjadi army.

Jika difikir-fikir bias hanya kerja tetapi bisa fanatic? Karena mereka pakai hati jadi tidak bisa membedakan, korea juga persaingan antar orang bukan atas SDA, maka di korea yang mereka pertahankan adalah manusianya, karena ga ada kekayaan alam yang bisa diolah

Mengapa kpopers kebanyakan dari mahasiswa?

- Kebanyakan dari mereka menghindari relationship, banyak waktu kosong, butuh sesuatu untuk bersandar, akhirnya pelariannya ke Kpop, ada orang yang ambis ketika SMA, tetapi ketika kuliah tidak, mau di malang tetapi tidak tersampai tetapi orang tua memaklumkan itu akhirnya dia berpikir kenapa dia tidak didukung? Akhirnya sedih dan pelariannya ke stray kid, kebanyakan yang memutuskan buat fandom, dari keterpurukan karena mereka bisa bangkit atau stay alive alasan mereka fanatik karena itu juga, saat di fandom ngerasa ada yang mendukung, kadang kalau didunia nyata disalah-salahkan. Hal ini bisa diartikan secara psikologi. Harusnya suri tauladan nabi muhammad, tetapi kpopers menyeleweng, dia sadar apa yang kita lakukan salah, adanya kpop tidak salah tetapi dia yang salah karena dia sudah fanatic, dia sadar yang paling utama adalah nabi. Biasanya yang menghate atau judge mereka adalah tong kosong, dia memang suka tapi ga harus selalu update apa yang idol mereka lakukan, dia sadar bahwa roll modeling tetap nabi muhammad

HASNA (28 JANUARI 2023)

1. apa yang melatar belakang berdonasi?

- Sudah sadar aware kalau kita harus mensucikan harta kita, ketika di pondok, saya biasanya berdonasi online dengan angkatan saat pondok, kalau di pondok ihsan diambil untuk ziswaf, pas diluar menurut saya tidak ada indikator untuk berdonasi bersama-sama yang menyalurkan donasi (fandom hanya sebagai indicator)

- Berdonasi jika ada uang lebih

- Impact bts ke dalam kehidupan lumayan besar

- Saya Berdonasi bukan semata-mata karena mengikuti bts tetapi juga sebagai kewajiban dalam islam tetapi karena adanya fandom itu menjadi salah satu dorongan untuk melakukan donasi

2. motivasi donasi?

- Dalam islam kitakan juga diajarkan untuk saling membantu bersama, dan sedekah adalah suatu kewajiban juga

3. donasi kemauan sendiri? Ya

4. kalau sedekah ? alhamdulillah sebulan sekali bersama marhalah, terbawa sampai kebiasaan sampai diluar
5. persepsi fandom
 - karena idol memang memberi contoh yang baik untuk fandomnya, apalagi mereka berdonasi diam-diam
 - aku menemukan sesuatu ikatan yang sama saat berkumpul sebagai fandom, walaupun baru bertemu tetapi serasa ketemu selama bertahun-tahun, mereka juga menunjukkan rasa kepedulian terhadap sesama hal ini ditunjukkan saat menonton konser\
 - menghilangkan negative labeling bahwa mereka tidak hanya war saja tapi mempunyai rasa kepedulian terhadap sesama
6. mengapa sangat loyal?
 - Karena mempunyai pembahasan yang sama dan menjadikan idol sebagai publik figur
 - Itu adalah kewajiban sebagai manusia fandom untuk menunjukkan bahwa mereka memang peduli terhadap sesama
 - Karena idol memberikan perilaku yang baik, karena cinta fandom terhadap biasanya
7. Konsep sedekah dalam islam ?
 - Perspektif sedekah dan infaq mirip
 - Sedekah berupa finansial atau perilaku baik entah itu sedikit atau banyak
 - Infaq memberi uang dalam jumlah banyak
 - Surat al Baqarah hadist nabi, tashoddaqu fainna sodaqota
8. Mencantumkan nama? Tidak, kenapa? Karena kita juga belajar tentang hadist, ada hadistnya, jika tangan kanan memberi tangan kiri jangan melihat.
9. Apakah menshare ketika fandom bersedekah?
 - Iya, karena agar menunjukkan bahwa fandom bukan Cuma Taunya fangirling atau war saja
10. Harapan untuk fandom ketika mereka berdonasi ?
 - Untuk internal : berharap dengan adanya donasi semoga lebih erat ukhuwahnya, lebih sadar bagaimana bagaimana membantu yang lain, tetapi

menurut Hasna, tidak lewat donasi mereka sudah saling bantu membantu antar fandom. Contoh : waktu konser hasen cari tiket trus bertemu dengan orang asing tetapi dia membantu untuk menemukan oknum penjual tiket

- Kalau misal ada yang tanya di grup wa tentang pelajaran pasti ada yang menjawab, tidak peduli siapapun orangnya pasti mereka akan bantu membantu (carat, army sma grup nonton konser)

11. Pertimbangan ? tidak ada, karena idol mencontohkan perilaku baik terhadap fans jadi mengapa tidak diambil atau diikuti yang baiknya?

12. Manfaat yang dirasakan?

- memang yang Namanya surat al baqoroh itu benar2 terjadi pada dirinya

- Ayah hasen memang bekerja tetapi yang tidak dari dulu, ticketing, transport, hotel uang sendiri walaupun dia hanya mengajar, jika dihitung materi dengan matematika menurut dia tidak bisa, tetapi kok bisa?

- Secara rohani mendorong untuk berbuat baik yang lainnya, mau ngapa2in cukup ada dorongan untuk berbuat baik lainnya

Note :

Orang yang war dan fanatic memang ada tapi untuk dia yang penting tau batasan, secukupnya saja, army dan carat jika berdonasi berapapun yang mereka punya atau rezeki yang mereka punya walaupun 500 rupiah masih tetap berdonasi tanpa kasaan nominal, tidak berniat untuk berlomba-lomba juga.

KIKI (25 JANUARI 2023)

1. motivasi saya melakukan sedekah antara lain adalah di dalam agama telah menganjurkan bagi kita setiap umat muslim untuk bersedekah karena sedekah adalah suatu amal yang tak pernah putus hingga kita mati, selain itu sedekah merupakan bentuk rasa syukur kita atas segala yang telah allah berikan dan bentuk sebuah intuisi dan kepedulian kita terhadap sesama sehingga dengan bersedekah hati akan terasa lebih tenang dan lebih bisa menghargai segala bentuk kenikmatan dari Allah SWT.

2. saya berdonasi lewat fandom merupakan sebagai bentuk loyalitas terhadap fandom.
3. iya saya berdonasi atas kemauan saya sendiri tanpa adanya bujukan atau paksaan dari orang lain.
4. alhamdulillah dengan kebesaran allah telah menggerakkan hati saya untuk bersedekah, walaupun nominalnya tidak seberapa apabila ada kesempatan untuk bersedekah melalui situs manapun yang saya temui, baik melalui donasi online maupun donasi secara langsung.
5. menurut saya fandom sudah saya anggap sebagai teman saya sendiri, jadi saat berdonasi selain sebagai bentuk dukungan juga termasuk bentuk rasa terimakasih, berkat para temen-temen aku bisa banyak terhibur karena mereka telah berbagi banyak kebahagiaan meskipun didalam diri mereka terkadang sedang tidak dalam kondisi baik-baik saja.
6. apabila ditanya sejauh mana saya memahami konsep sedekah saya kurang bisa menilai sejauh mana saya memahaminya namun ketika saya mendapatkan beberapa informasi dan kajian tentang bersedekah disitu saya mulai memiliki mindset bahwasanya bersedekah adalah kegiatan yang sangat mulia, jadi mau bersedekah lewat jalur manapun sebetulnya menurut saya tidak begitu penting , karena yang terpenting adalah niat dasar kita melakukan sedekah yaitu ‘beribadah mencontoh perilaku terpuji rasulullah dan berbagi terhadap sesama’.
7. banyak manfaat yang saya rasakan ketika bersedekah antara lain terkadang datangnya rezeki yang tidak kita sangka, dicelupkannya uang yang terkadang hanya tinggal tak seberapa . selain itu bersedekah termasuk bentuk ibadah yang bisa menjauhkan serta meringankan kita dari musibah dan segala malapetaka.
8. pahala kebajikan adalah suatu balasan yang allah berikan kepada seseorang yang beriman dan beramal saleh (berbuat kebaikan) sesuai yang telah allah janjikan dalam beberapa ayat al-qur’an.
9. saya tidak pernah mencantumkan nama dalam setiap berdonasi, karena menurut saya hal itu tidak begitu penting untuk saya. Selain itu juga untuk menghindari beberapa penilaian-penilaian negatif dari orang yang tidak diinginkan.

10. saya berharap fandom yang saya ikuti bisa selalu memberikan energi-energi positif antara satu sama lain.

11. terkadang juga ada rasa ingin menunjukkan kepada orang lain yang memiliki pandangan buruk terhadap orang yang menyukai kpopers bahwasanya jadi kpopers tidak seburuk itu kook, jadi kpopers sama halnya kalian menyukai hobby kalian masing masing seperti game, bola, maupun menyukai genre musik lainnya.

Bukannya ingin sombong namun kita hanya ingin orang lain merubah mindset dan cara pandang mereka terhadap kita sebagai kpopers namun kita sebagai manusia tak bisa mengontrol pikiran orang lain terhadap kita.

Jadi cukup enjoy dengan apa yang kita lakukan, asalkan kita tidak meninggalkan kewajiban kita sebagai seorang muslim dan hal itu bisa memberikan energi positif terhadap diri kita sendiri serta tidak merugikan orang lain kenapa tidak.

12. saya bingung ini bisa dibilang pertimbangan atau tidak , yang saya pikirkan saat saya berdonasi atas nama fandom saya hanya ingin menyalurkan sedikit rezeki yang saya miliki melalui fandom sebagai bentuk dukungan saya kepada fandom agar bisa memberikan kemanfaatan untuk orang lain yang membutuhkan.

RINDA

1. Apa yang melatar belakangi?

- Saya berdonasi ke fandom rasa kebanggaan dan kesetiaan sebagai fans untuk kepada musisi sebagai fans untuk mendukung musisi menerbitkan karya kembali, musisi tidak bisa berpromosi dan mendukung satu sama lain

- Secara tidak langsung berdonasi dengan membeli album dan labanya diberi kepada orang yang membutuhkan

2. Berdonasi atas kemauan sendiri?

- Ya, saya berdonasi jika ada project dari fansbase nya jadi seperti ada dorongan, jika tidak ada maka saya berdonasi pribadi, saya juga melihat keuangan saya pada waktu itu.

3. Apakah sering berdonasi selain atas nama fandom? Tidak

4. Persepsi tentang fandom?

- Wadah orang-orang yang mempunyai kesukaan dan kecintaan yang sama dimana kita sama-sama menyukai seorang musisi dari itu kita menjadi dekat karena merasa mempunyai kesamaan dan kesenangan yang sama
 - Diadakan donasi karena ingin membuktikan bahwa kita bukan hanya komunitas yang mengeluh-eluhkan artis, tapi menciptakan komunitas yang berbagi kasih sayang dan peduli
5. Motivasi berdonasi?
- Agar meluaskan pandangan orang-orang bahwa kpopers bukan hanya fandom fanatic yang toxic tapi adalah komunitas fandom yang mempunyai rasa peduli dan kasih sayang dan membantu, memberikan manfaat kepada orang lain.
6. Konsep sedekah dalam islam?
- Selama sedekah tidak mengatasnamakan artis itu masih aman, yang tidak boleh berarti saya berdonasi atas nama artis, mungkin yang salah ketika kami donasi kita tujukan untuk yong-K tapi kalau berdonasi dari fans young-k untuk korban bencana alam yang artinya (donasi dari fandom untuk korban bencana alam, bukan donasi dari fans mengatasnamakan young-k untuk korban bencana alam).
7. Sejauh mana melakukan manfaat?
- Saat ini tidak mempedulikan manfaat tetapi hanya merasakan ketenangan, kebanggaan dari berdonasi, saya juga berharap mengharap pahala dari atas karena niat berdonasi dan sedekah
 - Bahagia, bersyukur karena bisa membantu korban tetapi masih bisa bertahan di hobi yang disenangi, dengan melakukan hobi dan berdonasi.
8. Apa yang anda ketahui tentang pahala kebaikan?
- Karena tidak berhak untuk menghakimi orang lain, menurut saya selama orang itu berlaku baik dan membantu satu sama lain itu menurut saya pahalanya sangat besar, sebagai manusia makhluk sosial kita membutuhkan satu sama lain, kita harus saling bantu membantu, ketika kita tulus yang menuai pahala kita sendiri dan orang lain menerima manfaatnya, bersyukur pada Allah dan memudahkan mereka
9. Mencantumkan nama? Tidak

- Saat itu dikumpulkan ke fanbase lalu saat share tidak ada yang mencantumkan nama korea yang terpenting adalah nama fandom, hanya orang yang menerima transferan yang tau.

10. Yang diharapkan?

- Karena mengharapkan pahala, saya tahu manfaat sedekah banyak yang luas, entah umur panjang atau rezeki yang luas tetapi saya tau manfaat bersedekah itu banyak.

- Agar orang tidak memandang kpopers hanya mengeluhkan artisnya tetapi juga kita peduli sesama, karena kita warga Indonesia yang menuki artis korea, kita tidak boleh apatis terhadap apa yang terjadi dilingkungan sekitar, missal lagi ada bencana, diharapkan ketika fandom berdonasi berarti fandom hidup yang artinya , mempunyai kasih sayang dan kepedulian tinggi

- Ini membuat saya bersyukur karena mempunyai komunitas dan kepedulian tinggi

11. Alasan lain?

- Agar orang2 tidak skeptic, karena kita menjadi fans bukan untuk menuhankan artis, tetapi meluaskan pandangan kepada orang bahwa kita hanyalah komunitas yang menuki kesenangan dan kesukaan yang sama.

12. Pertimbangan berdonasi atas nama fandom?

- Selagi uang cukup dan bisa berdonasi maka saya akan berdonasi, kalau ada projek dari fanbase mereka, mereka yang berdonasi mendapatkan foto card dan stiker

- Keinginan : saya ingin mendapat merchandise saat berdonasi karena untuk menjadi kenang-kenangan saat dilihat saya mendapatkan ini ketika berdonasi

EMMA

1. Apakah mencantumkan nama?

- Tidak, karena sudah percaya kepada fandom, yang penting adalah exo-L

2. Motivasi melakukan donasi ?

- Karena islam mengajarkan kita untuk bersedekah dan saling membantu

3. Mengapa donasi lewat fandom?

- Karena terpercaya dan ada transparansi kalau yang lain takutnya kebanyakan dipotong atau ada yang dikorupsi
- 4. Apakah ada paksaan ? tidak
- 5. Apakah rutin bersedekah? Jarang, tergantung jika ada yang minta dikasih kalau tidak ada yang datang yang tidak
- 6. Perspektif terhadap fandom ? menurut pengalaman ada banyak bukti saat fandom menyalurkan donasi atau sedekah yang ada, kalau yang lain kurang ada transparansi
- 7. Misal ada yang menjelekkkan kpopers bagaimana menurut kamu? Sebenarnya kembali ke masing-masing biasanya yang suka war adalah orang-orang yang fanatic atau under age
- 8. Konsep sedekah dalam islam? Jika melakukan kebaikan maka akan ada balasannya tersendiri?
- 9. Sejauh mana merasakan manfaat? Tenang, senang bisa membantu
- 10. Harapan ? selain melakukan amal ibadah, tidak melihat kpopers sebagai negatifnya saja tetapi dengan positif juga dinotice juga oleh masyarakat kalau kpopers itu juga mempunyai kegiatan sosial
- 11. Ada niatan ketika bersedekah? Tidak ada, ya sedekah sedekah saja

Note :

Sebenarnya kpopers bukan hanya mengidolakan idol tetapi juga peduli terhadap lingkungan, sesama atau bagaimana

ANNISA

1. Kenapa kebanyakan mahasiswa?
 - Karena usia segitu memang sedang asyik-asyiknya fangirling, kalau sudah level up atau kerja sudah sibuk dengan dunia masing-masing, interaksi mahasiswa dengan media sosial sangat dominan jadi kegaetnya gampang.
2. Apa yang melatarbelakangi berdonasi?
 - Menurut saya fandom karena terbawa suasana, secara tidak sadar tertarik dengan lingkungan sosial seperti itu, karena lingkungan sosial tidak bisa dipungkiri

mempengaruhi perilaku seseorang, seneng bareng, suka bareng, curhat bareng maka donasi bareng

3. Persepsi fandom?

- Setelah 2 tahun fandom seperti one big family mereka bisa menjadi diri sendiri, mereka merasa seperti feel home saat berada dalam fandom mereka bahagia tidak perlu menjadi orang lain, menyatunya gampang

4. Berdonasi atas kemauan sendiri? Iya, tidak ada paksaan tetapi kesadaran atas mindfulness, karena merasa harta yang diberikan dari Allah terdapat harta orang lain dengan love language receiving give, jika tidak memberi sesuatu ke orang menjadi feel worse dan bersalah.

5. Rutin bersedekah? Ya, karena habit dari kecil, hasil didikan orang tua, mirroring my mother action

6. Konsep sedekah dalam islam?

- Dalam sebagian harta kita ada hak orang lain, saya merasa ketika bersedekah dan loyal, ada aja rejekinya, ketika berhubungan saya merasa seret

7. Manfaat ?

- Bahagia, tidak ada ruginya bersedekah, yang ngasih seneng yang dikasih berguna

- Dengan bersedekah menjadikan motivasi untuk melakukan kebaikan lainnya

- Donasi dengan melepaskan barang yang tak terpakai menjadi senang, selain bermanfaat kepada orang lain, barang yang kita beli juga ada manfaatnya dan tidak sia-sia

8. Tentang pahala kebaikan? Saya pernah mendengar ibarat kita menanam 1 tumbuh 7 jadi lebih berkah ketika menyedekahkan apa yang kita punya kepada orang lain, kalau kita merasa nyaman itu sudah menjadi suatu kenikmatan dan rasa syukur tersendiri

9. Harapan ? Untuk army, lebih solid, suportif untuk hal-hal kebaikan lainnya, sedekah adalah salah satunya semoga ini menjadi long lasting bukan hanya berhenti disitu

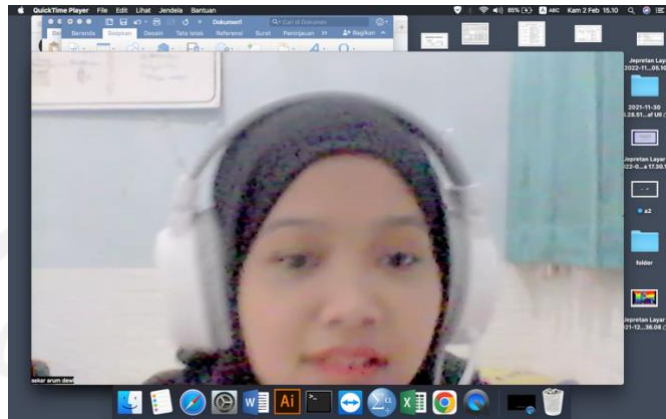
10. Mencantumkan nama? Tidak, soalnya nominalnya masih kecil, kalau besar mungkin iya, ada rasa tidak pede, tetapi mengharapkan dari sedikit uang inibisa bermanfaat bagi orla

11. Pertimbangan saat sedekah atas nama fandom?

Ga ada pertimbangan sih taui berharap aja fandom lebih solid



Gambar 6. 1 Wawancara dengan Dewi



Gambar 6. 2 Wawancara dengan Hasna



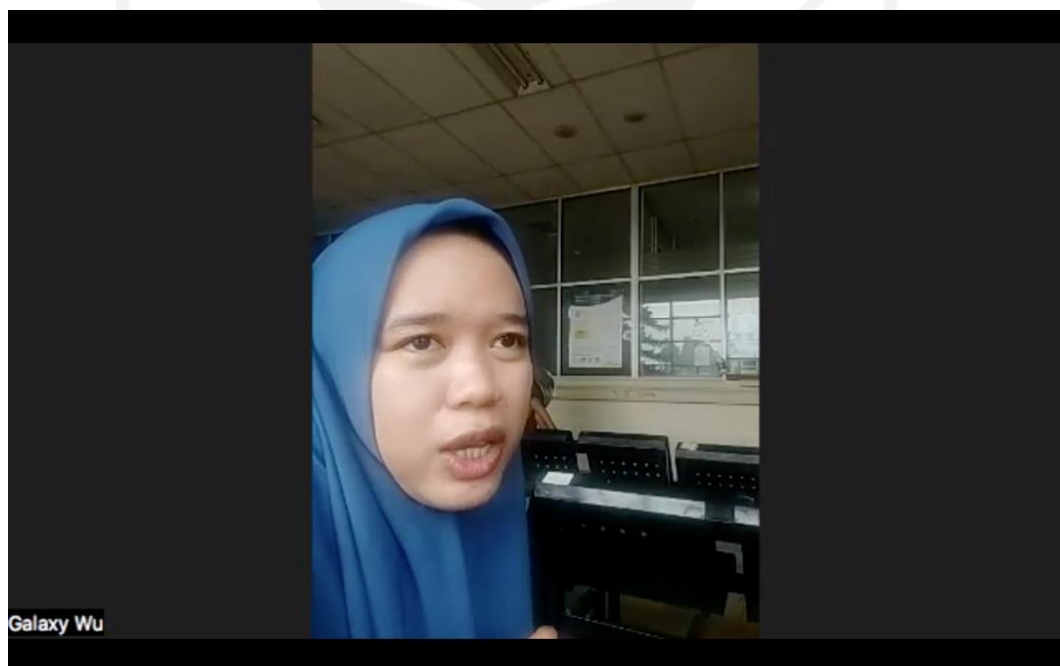
Gambar 6. 3 Wawancara dengan Nuuruz (27 Januari 2023)



Gambar 6. 4 Wawancara dengan Rinda



Gambar 6. 5 Wawancara dengan Emma



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dinda Azzuhurf, lahir pada tanggal 05 November 1999, penulis merupakan anak perempuan pertama dan satu-satunya dari 3 bersaudara yang saat ini bertempat tinggal di Banjaran Kesongo, Tuntang, Semarang No.Telp: 082142018814. Alamat E-mail: Azzuhurf.dinda@gmail.com. Pendidikan SD ditempuh di SD Negeri Kesongo 04 Banjaran selama 6 tahun, kemudian melanjutkan sekolah SMP dan SMA di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 selama 6 tahun, lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif dalam organisasi UII Ayo Mengajar sehingga pada tahun 2021 penulis diangkat menjadi sekretaris pusat UII Ayo Mengajar dan aktif berpartisipasi dalam acara organisasi tersebut.